

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ISLAM PADA TEMA 7 INDAHNYA
KERAGAMAN NEGERIKU KELAS IV
DI MI RAUDLATUL MUTAALIMIN SAWAHAN TUREN**

SKRIPSI



Oleh:

Jihan Nur Millasari

NIM. 15140074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN JUDUL
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ISLAM PADA TEMA 7 SUBTEMA 2:
(INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU) KELAS
IV DI MI RAUDLATUL MUTAALIMIN SAWAHAN TUREN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Jihan Nur Millasari

NIM. 15140074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ISLAM PADA TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU KELAS
IV DI MI RAUDLATUL MUTAALIMIN SAWAHAN TUREN**

SKRIPSI

Oleh:

Jihan Nur Millasari
NIM. 15140074

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Fitratul Uyun, M. Pd.I
NIP. 1982102220 180201 2 132

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ISLAM PADA TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU KELAS IV DI MI RAUDLATUL MUTAALIMIN SAWAHAN TUREN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Jihan Nur Millasari (15140074)
Telah dipertahankan di depan penguji pada 17 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian
Ketua Penguji,
Maryam Faizah, M.Pd
NIP. 19901225 201903 2 019

Tanda tangan,

: 

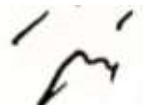
Sekretaris Sidang,
Fitratul Uyun, M. Pd.I
NIP. 1982102220 180201 2 132

: 

Pembimbing,
Fitratul Uyun, M. Pd.I
NIP. 1982102220 180201 2 132

: 

Penguji Utama,
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang tak terhingga dalam kehidupan penulis. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan atas junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, para ahlul bait dan sahabat setianya. Penulis persembahkan karya ini tiada lain untuk orang yang sangat penulis cintai dan taati yaitu Ayah Ibu tercinta Bapak Ahmad Nur Choliq dan Ibu Umi Hidayatul Chorida yang senantiasa mendukung baik material maupun mental bagi penulis dan senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dengan doa yang tiada henti dengan penuh kelembutan dan kesabaran. Terima kasih kepada kakak tersayang Siva Maulidya yang banyak membantu saat dalam masa sulit. Terima kasih khususnya kepada Ibu Fitratul Uyun, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada teman-teman penulis yang selalu mendukung penulis saat mengerjakan tugas akhir yang dengan tulus memberikan motivasi, do'a dan segala bantuan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga karya skripsi ini dapat menjadi hadiah yang membanggakan bagi keluarga dan orang di sekitar penulis.

MOTTO

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.” QS. Ali Imron : 8

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Nur Millasari
NIM : 15140074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam
Pada Tema 7 Indahnnya Keragaman Negeriku Kelas IV di MI
Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Jihan Nur Millasari
NIM. 15140074

Fitratul Uyun, M. Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 3 Juni 2022

Hal : Skripsi Jihan Nur Millasari
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Jihan Nur Millasari
NIM : 15140074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam
Pada Tema 7 IndahNya Keragaman Negeriku Kelas IV di MI
Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Fitratul Uyun, M. Pd.I
NIP. 1982102220 180201 2 132

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan juga hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 7 Subtema 2: (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen”.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam iman islam dan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cahaya islam.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bintoro Widodo, M. Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Fitratul Uyun, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Bapak Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu kepada penulis semenjak di bangku perkuliahan

6. Ayahanda Ahmad Nur Choliq dan Ibunda Umi Hidayatul Chorida yang senantiasa selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung setiap langkah penulis
7. Segenap dewan pengasuh PP. Sabilur Rosyad Gasek yang telah membimbing penulis dalam belajar ilmu agama dan kehidupan
8. Pujiono Anwar ,S.Pd. MM., selaku Kepala MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen Kabupaten Malang
9. Seluruh siswa siswi kelas IV MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen Kabupaten Malang
10. Sahabat-sahabat penulis: Fatimah Qurrotul Ain, Siti Nur Aisyah, Dewi Lailatur Rohmah, Amirah Balqis, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu
11. Teman-teman PGMI angkatan 2015 yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas kebaikan oleh Allah SWT serta dicatat sebagai amal sholeh di dunia dan akhirat. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi khazanah pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian pendidikan.

Malang, 3 Juni 2022

Jihan Nur Millasari

NIM. 15140074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab - Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diphtong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

إِي = Î

أُو = Û

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan.....	6
E. Asumsi Pengembangan.....	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	8
G. Spesifikasi Pengembangan.....	9
H. Originalitas Pengembangan	9
I. Definisi Operasional.....	14
J. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	
1. Bahan Ajar (Jenis Bahan Ajar & Fungsi Bahan Ajar).....	17
2. Pembelajaran Tematik (Definisi, Tujuan, Karakteristik).....	24
3. Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	26
4. Integrasi Islam.....	29
5. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	37

C. Prosedur Pengembangan	41
D. Uji Coba	44
1. Desain Uji Coba	44
2. Subyek Uji Coba	45
3. Jenis Data	45
4. Instrumen Pengumpulan Data	46
5. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Pengembangan	52
B. Penyajian Uji Data	71
1. Data Validasi	71
2. Data Kemenarikan Media	80
3. Data Hasil Uji Coba	81
C. Analisis Pengembangan Media	82
1. Analisis Hasil Validasi Media	82
2. Analisis Tingkat Kemenarikan Media	86
3. Analisis Tingkat Keefektifan Media	87
D. Revisi Media	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	94
DAFTAR RUJUKAN	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian terdahulu.....	12
3.1 Angket Skala Penilaian Validasi Bahan Ajar.....	46
3.2 Angket Skala Penilaian Validasi Bahan Ajar.....	47
3.3 Kriteria kevalidan.....	48
4.1 Instrumen validasi ahli materi tematik.....	64
4.2 Instrumen validasi ahli materi pembelajaran islam.....	66
4.3 Instrumen validasi ahli desain bahan ajar	67
4.4 Instrumen validasi ahli pembelajaran tematik.....	69
4.5 Hasil validasi ahli materi pembelajaran tematik	71
4.6 Rekomendasi ahli materi tematik.....	73
4.7 Hasil validasi ahli materi pembelajaran islam	73
4.8 Rekomendasi ahli materi pembelajaran islam.....	76
4.9 Hasil validasi ahli desain bahan ajar	76
4.10 Rekomendasi ahli desain media pembelajaran	78
4.11 Hasil validasi ahli pembelajaran tematik	78
4.12 Rekomendasi ahli pembelajaran tematik	80
4.13 Hasil uji kemenarikan data.....	81
4.14 Hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	82
4.15 Hasil statistik nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	89
4.16 Revisi ahli materi pembelajaran tematik.....	90
4.17 Revisi ahli materi pembelajaran islam	91
4.18 Revisi ahli desain media pembelajaran	91
4.19 Revisi ahli pembelajaran tematik	92

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka berpikir.....	36
3.1 Desain Eksperimen (<i>before-after</i>).....	50
4.1 Tampilan <i>Microsoft Word</i>	58
4.2 Tampilan awal <i>adobe illustrator</i>	59
4.3 Tampilan menu editing dalam <i>adobe illustrator</i>	59
4.4 Halaman sampul bahan ajar	60
4.5 Petunjuk penggunaan buku	61
4.6 Materi integrasi islam.....	62
4.7 Materi integrasi islam.....	62
4.8 Segmen pembelajaran “Ayo Bermain”	63
4.9 Segmen pembelajaran “Aku Cinta Indonesia”	64

ABSTRAK

Millasari, Jihan Nur. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Fitrotul Uyun, M. Pd.I

Bahan ajar tematik berbasis integrasi islam ini dikembangkan berdasarkan temuan permasalahan di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen yaitu tidak adanya bahan ajar tematik yang berbasis dengan nilai-nilai islam. Atas permasalahan tersebut, peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui penelitian dan pengembangan produk bahan ajar ini diharapkan para pendidik dan peserta didik dapat mengimplementasikan antara materi pembelajaran tematik dan muatan islam secara kolaboratif. Pada harapannya semoga produk bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) menjelaskan prosedur pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam; 2) menjelaskan kemenarikan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam; dan 3) menjelaskan efektivitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen.

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan Borg dan Gall. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, angket, dan pengujian soal *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan uji-t dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil uji kelayakan produk bahan ajar oleh ahli materi pembelajaran tematik sebesar 84%, ahli materi pembelajaran islam sebesar 84%, ahli desain media pembelajaran sebesar 94%, serta ahli pembelajaran tematik sebesar 96% ; 2) Pada penghitungan uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8,693 dan t_{tabel} sebesar -1,729 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping.

Kata kunci: Pengembangan bahan ajar tematik, integrasi islam, keragaman negeri

ABSTRACT

Millasari, Jihan Nur. 2022. *Development of Islamic Integration-Based Thematic Instructional Materials on Theme 7 Indahnya Keragaman Negeriku fourth grade at MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen*. Thesis, Islamic Primary Teacher Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Fitrotul Uyun, M. Pd.I

Thematic instructional materials based on Islamic integration are developed based on the findings of the problem at MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen, there is absence thematic instructional materials based on Islamic values. For those problem, students are difficult in understanding the learning material. Through research and product development of instructional materials, it is hoped that educators and students can implement collaborative thematic learning materials and Islamic content. It is hoped that this teaching material product can improve students' understanding and learning outcomes.

The aim of this research are to: 1) explain the procedure for developing thematic instructional materials based on Islamic integration; 2) explaining the attractiveness of thematic instructional materials based on Islamic integration; and 3) explaining the effectiveness of using instructional materials based on Islamic integration Theme 7 Indahnya Keragaman Negeriku fourth grade at MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen.

This research uses the Research and Development (RnD) with the Borg and Gall development model. The subjects of this study are the students of fourth grade at MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen as many as twenty people. The data collection techniques that is used is observation, questionnaires, and testing of pre-test and post-test questions. The obtained data are analyzed using quantitative analysis with t-test and qualitative analysis.

The results show that: 1) the results of the advisability test of instructional material products amount 84% of thematic learning material experts, 84% of Islamic learning materials experts, 94% of learning media design experts, and 96% of thematic learning experts; 2) In the t-test calculation, the results of t count are 8.693 and t table are -1.729, meaning that H₀ is rejected and H₁ is accepted. So it is concluded that the instructional materials that is developed fullfil the very feasible criteria and could be used as companion instructional materials.

Keywords: Development of thematic instructional materials, Islamic integration, country diversity

مستخلص البحث

ميلاساري، جيهان نور. 2022. تطوير المواد التعليمية الموضوعية على أساس التكامل الإسلامي حول الموضوع 7 الموضوع الفرعي 2: (جمال التنوع في بلدي) الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية روضة المتعلمين سواهان تورين. البحث الجامعي. قسم التربية لمعلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم

الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة : فترة العيون الماجستير

تم تطوير هذه المادة التعليمية الموضوعية على أساس التكامل الإسلامي بناء على نتائج المشكلة في المدرسة الابتدائية روضة المتعلمين سواهان تورين، أي عدم وجود مواد تعليمية الموضوعية تستند إلى القيم الإسلامية. بالنسبة لهذه المشاكل، يواجه الطلاب صعوبة في فهم المواد التعليمية. من خلال البحث والتطوير في منتجات المواد التعليمية، من المأمول أن يتمكن المعلمون والطلاب من التنفيذ بين المواد التعليمية الموضوعية والمحتوى الإسلامي بشكل تعاوني. نأمل أن يتمكن منتج المواد التعليمية هذا من تحسين فهم الطلاب ونتائج تعلمهم.

الأهداف من هذا البحث هي: (1) لشرح إجراءات تطوير المواد التعليمية الموضوعية على أساس التكامل الإسلامي. (2) لشرح جاذبية المواد التعليمية الموضوعية على أساس التكامل الإسلامي الموضوع 7 الموضوع الفرعي 2 جمال التنوع الثقافي لبلدي الصف الرابع في المدرسة الابتدائية روضة المتعلمين سواهان تورين. و (3) لشرح فعالية استخدام المواد التعليمية الموضوعية على أساس التكامل الإسلامي الموضوع 7 الموضوع الفرعي 2 جمال التنوع الثقافي لبلدي الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية روضة المتعلمين سواهان تورين.

يستخدم هذا البحث نوع البحث والتطوير (RnD) مع نموذج تطوير Borg and Gall. كان موضوعات هذه الدراسة 20 طالبا من الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية روضة المتعلمين سواهان تورين. طريقة جمع البيانات التي يتم تنفيذها هي الملاحظة والاستبيان واختبار قبلي واختبار بعدي. أما تحليل البيانات التي حصل عليها باستخدام التحليل الكمي مع اختبارات t والتحليل النوعي.

النتائج في هذا البحث هي: (1) نتائج اختبار صلاحية منتجات المواد التعليمية من قبل خبراء المواد التعليمية الموضوعية بنسبة 84٪، وخبراء المواد التعليمية الإسلامية بنسبة 84٪، وخبراء تصميم الوسائل التعليمية بنسبة 94٪، وخبراء التعلم الموضوعي بنسبة 96٪. (2) في حساب اختبار t ، حصل على نتيجة حسابية قدرها 8.693 و ttable من -1.729 يعني أنه رفض H0 وتم قبول H1. لذلك يستنتج أن المواد التعليمية التي تم تطويرها تفي بالمعايير لائق للغاية ويمكن استخدامها كمادة تعليمية مصاحبة.

الكلمة المفتاحية : تطوير المواد التعليمية الموضوعية، التكامل الإسلامي، التنوع البلد

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sebuah pembelajaran, seorang pendidik berwenang untuk menjalankan dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan peserta didik. Selain itu, seorang pendidik harus mampu untuk menjalankan proses kegiatan pembelajaran yang inovatif dan variatif sehingga tidak membosankan.¹ Berbagai media diaplikasikan untuk menyampaikan suatu materi ajaran kepada peserta didik lewat berbagai metode untuk menghindari sistem menghafal yang kerap terjadi jika hanya digunakan media visual semata. Salah satunya melalui media dalam bentuk buku ajar.

Bahan ajar berdasarkan UU Sisdiknas No.11 tahun 2005 merupakan buku pedoman wajib untuk diterapkan di sekolah yang bermuatan materi belajar dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.² Buku ajar yang ditetapkan adalah buku ajar tematik.

Bahan ajar tematik memuat tema pelajaran yang dihubungkan di dalamnya sesuai dengan standar kompetensi dasar yang berlaku. Kurikulum

¹ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta, Departemen Agama RI, 2005), hlm. 24

² Winarti, *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas 2 Materi Geometri dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Ma'arif Penanggungan Malang*, (Skripsi: PGMI UIN Malang:2012), hlm. 4, lihat Permendiknas No.2 Tahun 2008 Bab I tentang Ketentuan Umum

2013 merupakan penyederhanaan kurikulum secara tematik-integratif, dengan tujuan mengantarkan peserta didik agar dapat melakukan percobaan, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan tentang sesuatu yang diperoleh atau diketahui setelah proses pembelajaran. Dengan harapan peserta didik mempunyai penguasaan perilaku, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih baik sehingga peserta didik akan lebih produktif, kreatif, dan inovatif, serta berhasil menghadapi berbagai tantangan dan persoalan di masanya. Kurikulum 2013 sejatinya lebih fokus untuk mengedepankan budi pekerti peserta didik, oleh karenanya dalam KI (Kompetensi Inti) 1 telah dipaparkan tentang pemahaman akhlak peserta didik, serta KI 2 yang menekankan perilaku peserta didik agar mampu jujur, tanggungjawab, disiplin, dan sebagainya.³

Realitanya, bahan ajar tematik hasil cetakan dari pemerintah belum cukup menyajikan pengetahuan maupun informasi secara lengkap. Sebagaimana penulis temui di lapangan, faktanya para siswa memperoleh pengetahuan dan informasi hanya dari buku teks tematik. Sedangkan muatan isi buku teks tematik menyajikan pengetahuan secara umum dan para siswa membutuhkan pengetahuan secara lengkap dan terperinci. Fakta lainnya, selama ini para guru belum cukup mempunyai kemampuan untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar tematik yang diajarkan. Hal ini sangat relevan dengan ungkapan dari sahabat Rasulullah SAW, Ali bin Abi Tholib:

³ Ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013, *Konsep Pengembangan Kurikulum 2013*, lihat Ketetapan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

“Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak.”⁴

Selaras pula dengan tujuan pendidikan di Indonesia, dalam Islam akhlak menempati prioritas utama dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membimbing kehidupan umat manusia. Hal ini termaktub pada firman Allah dalam QS. An Nahl (16) ayat 90:⁵

﴿ إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

يَعْظُمُ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen sudah menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, sekolah tersebut mengalami beberapa kesulitan, yaitu tidak tersedianya buku ajar yang menyajikan muatan materi dengan integrasi Islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Ani Nurdayah, S.Pd., selaku guru kelas IV yang mengatakan bahwasanya penggunaan bahan ajar di sekolah beliau yaitu buku cetak tematik Kurikulum 2013, yang menjadi bahan ajar utama.

⁴ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 57

⁵ *Ibid.*, hlm.60

Menurut beliau, buku cetak tematik Kurikulum 2013 masih belum cukup untuk menunjang proses pembelajaran karena materi di dalamnya masih bersifat umum dan isinya kurang padat. Maka dari itu, beliau menggunakan bahan ajar tambahan dari berbagai sumber seperti LKS, buku paket KTSP, dan sumber belajar *online* sebagai materi penunjang dari buku ajar utama. Beliau mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran juga menggunakan layar proyektor untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk *power point*. Adapun kendala yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu keterbatasan sarana prasarana dan sumber daya manusia yang ada, mengingat bahwa letak geografis dan sosial sekolah berada di pedesaan dan pola pikir masyarakat masih tradisional serta belum ada buku ajar tematik yang memuat muatan integrasi islam.⁶

Agar terbentuk pendidikan yang mampu mencetak sumber daya manusia seutuhnya yang mempunyai kualitas dalam pengetahuan maupun spiritual, maka dibutuhkan suatu sistem pendidikan secara terpadu dan berorientasi pada aspek ketuhanan serta mengembangkan potensi dan dimensi peserta didik dengan seimbang.⁷ Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan informasi, peneliti menyadari dibutuhkan pengadaan suatu bahan ajar tematik yang dipadukan dengan nilai Islam. Hal ini sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik di era kehidupan yang serba modern ini. Peserta didik perlu ditanamkan nilai-nilai luhur ajaran Islam sejak dini melalui proses

⁶ Wawancara dengan Ibu Ani Nurdayah selaku guru kelas IV, pada 10 Desember 2020 pukul 10.30 WIB

⁷ M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 59

pembelajaran, dengan harapan akan timbul kesadaran dan pemahaman menjalankan kehidupan sesuai ajaran Islam serta dapat membentuk sumber daya manusia berkualitas yang berketuhanan.

Adapun penggunaan Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku memiliki urgensi dari penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk membahas materi tentang keragaman budaya di Indonesia. Materi tersebut diambil dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat Indonesia yang heterogen, termasuk keragaman budaya. Materi keragaman budaya penting diajarkan lebih lanjut untuk menanamkan sikap toleransi dan cinta tanah air pada peserta didik sejak dini. Sikap toleransi dan cinta tanah air sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang karena merupakan kunci untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan seluruh elemen bangsa Indonesia.

Pada pengembangan bahan ajar yang akan dibuat ini, akan didapati dalil-dalil dari al Qur'an, hadits nabi, dan cerita Islami yang disesuaikan menurut perkembangan belajar peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian dan memberikan stimulus peserta didik sehingga dapat mengenal nilai ajaran dari agama Islam yang dikolaborasi dengan ilmu pengetahuan umum dengan tujuan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun alasan yang melatarbelakangi inisiasi pengembangan produk bahan ajar ini adalah dengan harapan bahwa bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, tidak terbatas oleh ruang dan waktu penelitian saja.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara, peneliti terdorong untuk melakukan inisiasi tentang temuan tersebut dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen.*

B. Rumusan Masalah

Sesuai temuan problematika tersebut, penulis akan menentukan rumusan masalah antara lain:

1. Prosedur dalam pengembangan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada Tema 7 Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen?
2. Kemenarikan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada Tema 7 Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen?
3. Efektivitas penenerapan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada Tema 7 Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pengembangan ini untuk:

1. Menjelaskan prosedur pengembangan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada Tema 7 Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen
2. Menjelaskan kemenarikan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada Tema 7 Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen

3. Menjelaskan tingkat efektivitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada Tema 7 Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen

D. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian ini, penulis ingin agar karyanya dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak khazanah keilmuan tentang pelaksanaan pengembangan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap pengembangan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendamping bagi siswa kelas IV SD/MI. Pengembangan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema ini diharapkan dapat bermanfaat pula secara khusus bagi:

- a) Siswa

Penulis berharap pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam ini dapat berguna dalam peningkatan penguasaan peserta didik baik dalam ilmu umum maupun nilai-nilai ajaran Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan Hadits.

- b) Tenaga pendidik dan kependidikan

Dengan adanya pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi Islam ini besar harapannya agar dapat membantu dan mempermudah para pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai.

c) Peneliti lain

Sebagai alat untuk menghasilkan karya yang diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa.

E. Asumsi Pengembangan

Adapun asumsi peneliti dalam pengembangan produk bahan ajar ini adalah:

1. Dapat diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Dapat memberikan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam pada peserta didik.
4. Dapat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan muatan integrasi nilai Islam.
5. Dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Adapun isi ruang lingkup penelitian pengembangan pada bahan ajar berikut antara lain:

1. Khusus pada materi Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI saja.
2. Terbatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA dan PPKn saja.
3. Diujicobakan pada kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan-Turen.
4. Terbatas dengan menjalankan 6 tahapan dari model pengembangan milik Borg dan Gall.

G. Spesifikasi Pengembangan

Adapun detail spesifikasi produk yang coba dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diperuntukkan pada peserta didik kelas IV SD/MI sebagai buku pendamping belajar siswa.
2. Produk tersedia dalam bentuk cetak dan file dengan format PDF.
3. Bahan ajar dicetak dengan ukuran kertas A4, ditulis dengan font calibri, dan ukuran huruf 12.
4. Bahan ajar dicetak menggunakan kertas *art paper* dengan hasil akhir sedikit mengkilap
5. Dicantumkan dalil-dalil yang bersumber dari Al Qur'an dan hadits yang dihubungkan dengan topik dan materi pembelajaran.
6. Dilengkapi dengan gambar-gambar dan cerita Islami yang disesuaikan dengan topik dan materi pembelajaran.

7. Disesuaikan pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas IV SD/MI.
8. Produk dikembangkan dengan beberapa kegiatan pembelajaran tambahan dengan segmen: Ayo Bermain, Aku Cinta Islam, dan Aku Cinta Indonesia

H. Originalitas Pengembangan

Originalitas penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mencegah plagiarisme terhadap karya penelitian yang telah ada. Di dalamnya telah termuat persamaan dan perbedaan mengenai aspek-aspek yang dikaji antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang direncanakan. Oleh karena itu, akan dicantumkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang direncanakan. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan topik penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Puji Lestari dalam judul skripsi, *“Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Tema 9 Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo”* pada tahun 2017. Hasil penelitian pengembangan ini yakni berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam untuk peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil pengembangan ini memiliki tingkat validitas dengan hasil validasi oleh ahli desain pembelajaran sebesar 88%, ahli materi tematik sebesar 92%, ahli integrasi Islam sebesar 80%, dan ahli pembelajaran tematik sebesar 88%. Hasil uji coba di lapangan sebesar 90,53%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Fardiana Zulfa, dalam judul skripsi *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas 1 Tema 1 Subtema 2: Tubuhku Melalui Integrasi Nilai-nilai Islam Untuk Menanamkan Karakter Islami di MI Ma’arif Babatan Jati Sidoarjo”* pada tahun 2018. Hasil dari penelitian pengembangan ini yakni berupa buku ajar tematik subtema tubuhku berbasis integrasi Islam. Adapun hasil pengembangan ini memiliki tingkat validitas dengan hasil validasi oleh ahli materi sebesar 90%, ahli integrasi Islam sebesar 80%, dan ahli desain sebesar 80%. Serta hasil kemenarikan produk pengembangan sebesar 92,5%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Susanti dalam judul skripsi, *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 6 (Cita-Citaku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 MIN 3 Kabupaten Malang”* pada tahun 2018. Hasil dari penelitian pengembangan ini yakni berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam dengan fokus peningkatan pemahaman konsep siswa. Adapun hasil validitas dari produk pengembangan ini dengan hasil validasi oleh ahli materi tematik sebesar 90%, ahli integrasi islam sebesar 88%, ahli desain bahan ajar sebesar 92%, dan ahli pembelajaran tematik sebesar 84%. Adapun hasil tanggapan siswa sebesar 97% dan 98,76%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Saidah dalam judul skripsi *“Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay Tema Keberagaman Budaya Bangsa Mata pelajaran IPS Kelas IV SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang”* pada tahun 2018. Adapun hasil validitas dari produk

pengembangan ini dengan hasil validasi oleh ahli desain bahan ajar pembelajaran sebesar 80%, ahli materi sebesar 88%, dan ahli pembelajaran sebesar 90%.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Nurdiana Safitri dalam judul skripsi *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ngenep 1 Kab. Malang”* pada tahun 2019. Adapun hasil validitas dari produk pengembangan ini dengan hasil validasi oleh ahli materi sebesar 96%, ahli desain pengembangan bahan ajar sebesar 80%, ahli pembelajaran sebesar 94%. Hasil uji kemenarikan pengembangan bahan ajar ini sebesar 93%.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ayunul Fariyah dalam judul skripsi *“Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”* pada tahun 2019. Adapun hasil validitas dari pengembangan bahan ajar ini dengan hasil hasil uji kemenarikan produk sebesar 89,5%, validasi ahli materi pembelajaran 91,8%, dan validasi ahli desain pengembangan pembelajaran sebesar 89,5%.

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Indah Puji Lestari, Skripsi, Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam	-Menggunakan metode RnD - Pengembangan berbasis Integrasi Islam - Produk penelitian	-Ditujukan untuk siswa kelas V - Materi yang dikembangkan yaitu Subtema Pelestarian Lingkungan	- Produk pengembangan ditujukan untuk siswa kelas IV - Materi yang dikembangkan yaitu

	Tema 9 Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo, 2017	berupa buku ajar tematik	- Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Subtema Keberagaman Budaya Negeri - Pengembang an bertujuan untuk menciptakan buku ajar berintegrasi Islam
2.	Eka Fardiana Zulfa, Skripsi, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas 1 Tema 1 Subtema 2: Tubuhku Melalui Integrasi Nilai- nilai Islam Untuk Menanamkan Karakter Islami di MI Ma'arif Babatan Jati Sidoarjo, 2018	- Pengembangan buku ajar menggunakan metode Borg and Gall - Pengembangan berbasis integrasi Islam - Produk pengembangan berupa buku ajar tematik	- Ditujukan pada siswa kelas I - Materi yang dikembangkan yaitu Subtema Tubuhku - Pengembangan bertujuan untuk menanamkan karakter Islami	- Produk pengembang an ditujukan untuk siswa kelas IV - Materi yang dikembangka n yaitu Subtema Keberagaman Budaya Negeri - Pengembang an bertujuan untuk menciptakan buku ajar berintegrasi Islam
3.	Ria Susanti, Skripsi, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 6 (Cita-Citaku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 MIN 3	- Pengembangan buku ajar menggunakan model Borg and Gall - Pengembangan buku ajar berbasis integrasi Islam -Produk pengembangan berupa buku	- Ditujukan pada siswa kelas III - Materi yang dikembangkan yaitu Tema Cita- citaku - Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa	- Produk pengembang an ditujukan untuk siswa kelas IV - Materi yang dikembangka n yaitu Subtema Keberagaman Budaya Negeri - Pengembang an bertujuan

	Kabupaten Malang, 2018	ajar tematik		untuk menciptakan buku ajar berintegrasi Islam
4.	Saidah, Skripsi, Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay Tema Keberagaman Budaya Bangsa Mata pelajaran IPS Kelas IV SD Plus Al Kautsar Blimbing Malang, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan menggunakan model Borg and Gall - Pengembangan ditujukan pada siswa kelas IV - Materi yang dikembangkan yaitu Tema Keberagaman Budaya Bangsa - Pengembangan dilakukan pada mata pelajaran IPS 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk pengembangan berupa media pembelajaran autoplay - Pengembangan materi di seluruh mata pelajaran tematik 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk pengembangan ditujukan untuk siswa kelas IV - Materi yang dikembangkan yaitu Subtema Keberagaman Budaya Negeri - Pengembangan bertujuan untuk menciptakan buku ajar berintegrasi Islam
5.	Dyah Nurdiana Safitri, Skripsi, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ngenep 1 Kab. Malang, 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan buku ajar menggunakan metode RnD - Produk pengembangan berupa buku ajar tematik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa - Materi yang dikembangkan yaitu Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku - Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk pengembangan ditujukan untuk siswa kelas IV - Materi yang dikembangkan yaitu Subtema Keberagaman Budaya Negeri - Pengembangan bertujuan untuk menciptakan buku ajar berintegrasi Islam
6.	Ayunul Fariyah,	- Pengembangan bahan	- Materi yang dikembangkan	- Produk pengembang

	Skripsi, Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, 2019	ajar menggunakan model Borg and Gall - Produk pengembangan berupa buku ajar tematik - Pengembangan bahan ajar ditujukan pada siswa kelas IV	yaitu Subtema Hebatnya Cita-citaku - Pengembangan buku ajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	n ditujukan untuk siswa kelas IV - Materi yang dikembangkan yaitu Subtema Keberagaman Budaya Negeri - Pengembangan bertujuan untuk menciptakan buku ajar berintegrasi Islam
--	---	---	---	---

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

I. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan tidak terjadi ketidakjelasan makna, maka dibuatlah definisi istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan antara kecerdasan kognitif, keterampilan, dan sikap pembelajaran dalam jaringan tema. Pembelajaran tematik dengan demikian adalah pembelajaran terintegrasi yang melibatkan beberapa bidang pelajaran atau lintas mata pelajaran yang disatukan dalam tema-tema tertentu.⁸

2. Bahan Ajar Tematik

⁸ Direktorat Jenderal Keagamaan Islam Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 2005, hlm. 3

Bahan ajar tematik merupakan materi pembelajaran yang dibangun dalam satu tema untuk dikaitkan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Bahan ajar tematik berisi pengetahuan, konsep, prinsip, nilai, sikap, dan keterampilan dari masing-masing mata pelajaran sehingga terhubung secara sistematis.

3. Integrasi Islam

Integrasi memiliki makna yaitu penggabungan atau penghubung. Integrasi Islam merupakan perpaduan dengan Islam, secara khusus dalam pengembangan dan penghubungan materi tematik dengan nilai-nilai ajaran Islam yaitu Al Qur'an dan hadits.⁹

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman penelitian ini secara menyeluruh, maka disusunlah sistematika pembahasan menjadi enam bagian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang berisi tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Merupakan pembahasan yang memuat kajian teori dan kerangka berfikir.

Kajian Pustaka berfungsi sebagai kerangka teoritik yang akan digunakan

⁹ Yuli Sri Indah Lestari, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang*, Skripsi, (Program Studi PGMI UIN Malang: 2015).

dalam penelitian. Untuk mengetahui jalan pemikiran atau pembahasan dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan pembahasan serangkaian metode yang saling melengkapi yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang ingin digunakan peneliti meliputi: jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk (meliputi desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data).

4. BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan penjelasan yang berisi tentang penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi data.

5. BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang berisi saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

Pannen dalam Hartono mengatakan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.¹⁰ Sedangkan pengertian bahan ajar menurut *National Foundation Education Research Ltd/ National Center for Competency Based Training* adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membanu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.¹¹

a. Jenis Bahan Ajar

Adapun jenis bahan ajar dapat dikategorikan sebagai berikut:¹²

1) Bahan ajar secara cetak

Bahan ajar secara cetak terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain:

a) *Handout*

Handout merupakan bahan ajar cetak yang dapat dimanfaatkan untuk menambah keilmuan peserta didik. *Handout* dapat diperoleh dari sumber yang memiliki korelasi dengan materi utama yang harus peserta didik kuasai.

¹⁰ Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Islam berbasis Pembelajaran Tematik pada siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 11

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174

¹² *Ibid.*, hlm. 175-182

b) Buku

Buku merupakan bahan ajar cetak yang menyunghkan ilmu pengetahuan. Bila sebagai bahan ajar, buku merupakan media yang berisi ilmu pengetahuan dari hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tulis. Sebuah buku dapat dikatakan baik apabila ditulis dengan menggunakan bahasa yang santun, mudah dipahami, disuguhkan secara menarik serta dilengkapi pelengkap yang relevan.

c) Modul

Modul merupakan bagian dari sebuah buku yang disusun agar secara mandiri peserta didik dapat tetap belajar tanpa atau dengan arahan dari pendidik.

d) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar cetak yang berisi lembaran-lembaran yang terdiri atas tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Adapun lembar kegiatan dalam LKS memuat petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas yang diperintahkan dalam sebuah LKS harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.

e) Brosur

Brosur merupakan bahan ajar cetak yang memuat informasi tertulis mengenai suatu permasalahan yang ditulis secara sistematis dan tercetak yang hanya terdiri dari beberapa halaman

tanpa dijilid. Brosur memuat informasi secara singkat akan tetapi lengkap, misalnya membahas tentang sebuah organisasi atau instansi.

f) *Leaflet*

Leaflet merupakan bahan ajar cetak tertulis yang berisi lembaran. Agar dapat terlihat menarik, *leaflet* dirancang dengan penggunaan ilustrasi dan bahasa sederhana, singkat, dan mudah dipahami.

g) *Wallchart*

Wallchart merupakan bahan ajar cetak yang disajikan dalam bentuk bagan siklus/proses atau grafik yang bermakna menunjukkan suatu hierarki/posisi tertentu.

h) Foto/gambar

Foto/gambar juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Adapun dalam penggunaannya, foto/gambar harus dibantu dengan bahan ajar tertulis lainnya untuk menjelaskan isi dari foto/gambar yang disajikan.

i) Model/maket

Model/maket dapat dimanfaatkan sebagai sebuah bahan ajar. Adapun dalam penggunaannya, model/maket harus dibantu dengan bahan ajar tertulis lainnya agar dapat mempermudah seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

1) Bahan ajar dengar (audio)

Adapun bahan ajar tipe dengar (audio) terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain:

a) Kaset/piringan hitam/*compact disk*

Media kaset dapat menyimpan suara yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran. Keunggulan media kaset yaitu dapat dipakai secara berulang-ulang untuk diperdengarkan kepada peserta didik. Kaset biasanya digunakan dalam media pembelajaran linguistik atau seni musik.

b) Radio

Siaran radio dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan pembelajaran. Siaran radio dapat diterapkan sebagai bahan ajar, misalnya untuk mendengarkan berita tentang sebuah peristiwa.

2) Bahan ajar pandang dengar (audio visual)

Adapun bahan ajar tipe pandang dengar (audio visual) terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain:

a) Video/ film

Program video/film biasanya dikenal sebagai alat bantu pandang dengar. Video yang baik tergantung pada desain, analisis kurikulum, penentuan media, skenario, skrip, pengambilan gambar, dan proses editingnya. Video/film dapat membantu

pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menyenangkan bagi peserta didik.

b) Orang/ narasumber

Orang/narasumber dapat disebut sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena seseorang dapat memperoleh suatu pembelajaran tentang keterampilan khusus yang dimiliki oleh orang lain. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan berkesan.

c) Bahan ajar interaktif

Guidelines for Bibliographic Description of Interactive Multimedia menjelaskan bahwa bahan ajar tipe multimedia interaktif merupakan perpaduan dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunanya dipakai untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari sebuah presentasi.

1. Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar sendiri mempunyai beberapa fungsi bagi pihak yang memanfaatkannya dan strategi pembelajaran yang digunakan. Fungsi bahan ajar tersebut di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi pihak yang memanfaatkan¹³

Adapun dari sisi pihak yang memanfaatkan, bahan ajar dapat dipetakan fungsinya menjadi dua jenis, yaitu:

¹³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta, Diva Press, 2011), hlm.24-26

1) Bagi pendidik

- a) Efisiensi waktu bagi pendidik dalam mengajar.
- b) Menggantikan peranan pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator.
- c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- d) Sebagai acuan bagi para pendidik dalam proses pembelajaran dan merupakan acuan kompetensi yang harus diajarkan pada peserta didik.
- e) Sebagai piranti pada evaluasi pencapaian atau penugasan hasil pembelajaran.

2) Bagi peserta didik

- a) Peserta didik mampu belajar tanpa didampingi seorang pendidik.
- b) Peserta didik mampu belajar kapanpun dan di manapun sesuai kemauannya.
- c) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan akselerasi belajar masing-masing.
- d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan materi sesuai pilihannya sendiri.
- e) Dapat membantu peserta didik untuk menjadi pembelajar yang mandiri.

- f) Sebagai acuan bagi peserta didik yang akan mengarahkan segala aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasainya
- b. Bagi strategi pembelajaran yang digunakan¹⁴

Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran yang digunakan dapat digolongkan menjadi 3 jenis, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran individual
 - a) Sebagai media pokok dalam kegiatan pembelajaran
 - b) Sebagai alat yang difungsikan untuk menyusun dan memantau proses belajar peserta didik dalam memperoleh informasi
 - c) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya
- 2) Dalam pembelajaran klasikal
 - a) Sebagai sumber informasi, pengawas, serta mengendalikan kegiatan pembelajaran
 - b) Sebagai bahan pelajaran pendukung pada kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan
- 3) Dalam pembelajaran kelompok
 - a) Sebagai bahan yang terpadu dengan proses belajar kelompok
 - b) Sebagai pendukung bahan ajar utama

¹⁴ Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 24-26

2. Pembelajaran Tematik

a. Definisi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditunjang dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran untuk memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.¹⁵

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik di antaranya sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu
- 2) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Pemahaman materi pembelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa

¹⁵ Trianto, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta, Kencana, 2011), hlm. 147

- 5) Lebih dapat merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
- 6) Siswa lebih tertarik belajar karena berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan materi.¹⁶

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun karakteristik pembelajaran tematik di antaranya sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa. Dalam hal ini siswa sebagai subyek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar
- 2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*) bagi siswa. Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal yang abstrak
- 3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajarannya lebih diarahkan pada tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan nyata siswa

¹⁶ Sugiyar dkk, *Pembelajaran Tematik: Paket 1 Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*, (Surabaya, Lapis-PGMI, 2009), hlm. 6

- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami konsep secara utuh
- 5) Bersifat fleksibel (luwes). Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari mata pelajaran satu dengan lainnya serta dapat mengaitkan dengan kehidupan siswa
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.¹⁷

3. Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pada buku tematik kelas IV Tema 7 terdapat tiga subtema, salah satunya adalah Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Berikut ini pemaparan tentang Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan kelas IV

Domain:

a. Sikap

- 1) Menerima, menjalani, menghargai, dan mengamalkan
- 2) Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya

b. Pengetahuan

- 1) Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi

¹⁷ *Ibid.*, Paket 3: Karakteristik Pembelajaran Tematik, hlm. 8

2) Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

c. Keterampilan

1) Mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta

2) Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.

2. Kompetensi Inti (KI) Kelas IV¹⁸

a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), hlm. vii

3. Kompetensi Dasar (KD) kelas IV¹⁹

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 39

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4. Integrasi Islam

Dalam kajian epistemologi pendidikan, manusia bukanlah menjadi asal usul pertama pendidikan, melainkan sebagai perumus teori-teori pendidikan dengan berbekal pada Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat dikaji melalui beberapa metode epistemologi. Melalui beberapa metode epistemologi, suatu penyelenggaraan pendidikan dinilai berhasil jika mampu mewujudkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara seimbang terhadap peserta didik. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan diadopsi dari nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits yang hakikatnya merupakan sumber segala ilmu pengetahuan. Melalui nilai-nilai pendidikan yang di antaranya terdiri dari nilai ibadah, nilai ihsan, nilai masa depan, nilai kerahmatan, nilai

tabisyir, nilai amanah, dan nilai dakwah, pendidikan mampu mengembangkan fitrah insani (potensi kemanusiaan) yang ada dalam diri peserta didik semaksimal mungkin berdasarkan norma agama.²⁰

Secara umum, Islamisasi ilmu dimaksudkan oleh Faruqi sebagai respon positif terhadap realitas pengetahuan modern yang sekularistik di satu sisi dan Islam yang terlalu religius di sisi yang lain, dalam model pengetahuan baru yang utuh dan integral tanpa pemisahan di antara keduanya. Secara rinci, tujuan Islamisasi yang dimaksud antara lain:

- 1) Penguasaan ilmu modern
- 2) Penguasaan khazanah warisan Islam
- 3) Membangun relevansi Islam dengan dengan masing-masing ilmu modern
- 4) Memadukan nilai-nilai dan khazanah warisan Islam secara kreatif dengan ilmu-ilmu modern
- 5) Pengarahan aliran pemikiran Islam ke jalan-jalan yang mencapai pemenuhan pola rencana Allah.²¹

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Faruqi menyusun langkah secara kronologis yang harus ditempuh, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Penguasaan disiplin ilmu modern, penguasaan kategoris.
- 2) Survei disiplin ilmu.
- 3) Penguasaan khazanah Islam, sebuah antologi.
- 4) Penguasaan khazanah ilmiah Islam tahap analisa.

²⁰ Uswatun Chasanah, Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan, Jurnal Tasyri': Volume 4 No. 1 April 2017,

STAI Ihyaul Ulum Gresik, hlm. 90, diakses pada 3 Februari 2021 pukul 11.37 WIB

²¹ Soleh, Achmad Khudori, *Filsafat Islam dari Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 263-269

- 5) Penentuan relevansi Islam yang khas terhadap disiplin-disiplin Ilmu.
- 6) Penilaian kritis terhadap disiplin keilmuan modern dan tingkat perkembangannya di masa kini.
- 7) Penilaian kritis terhadap khazanah Islam dan tingkat perkembangannya dewasa ini.
- 8) Survei permasalahan yang dihadapi umat Islam.
- 9) Survei permasalahan yang dihadapi manusia.
- 10) Analisa sintesa kreatif.
- 11) Penuangan kembali disiplin ilmu modern ke dalam kerangka Islam.
- 12) Penyebaran ilmu-ilmu yang telah diislamkan.

Pendidikan terpadu berwawasan kehidupan yang utuh dan multidimensional yang meliputi wawasan tentang Tuhan, manusia dan alam secara integral. Dari wawasan itu pelaksanaan pendidikan diarahkan pada dua dimensi, yaitu dimensi dialektikal (horizontal) dan dimensi ketundukan (vertikal). Dimensi dialektikal artinya pendidikan mengembangkan pemahaman tentang kehidupan konkret manusia dan mampu mengatasi tantangan dunia dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dimensi ketundukan artinya pendidikan selain mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi media untuk memahami fenomena kehidupan abadi dengan Tuhan. Ini berarti pendidikan disertai dengan pendekatan hati berupa ketuhanan (tauhid) yang akan menumbuhkan ideologi, idealisme, cita-cita dan perjuangan. Kedua dimensi itu harus dipadukan secara utuh.²²

²² Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2003), hlm 128

Salah satu dari pendekatan Konsep Tarbiyah yang dikemukakan oleh M. Zainuddin adalah konsep Integratif.²³ Pembelajaran yang efektif haruslah terpadu, di antaranya yaitu mendidik anak secara spiritual, moral, intelektual, fisik, emosi, dan sosial. Adapun Konsep Tarbiyah adalah berlandaskan kepercayaan bahwa pengembangan dan transformasi manusia, khususnya pengembangan karakter adalah tujuan sentral pendidikan. Oleh karena itu konsep tarbiyah harus mengembangkan program pendidikan yang menfokuskan pada karakter dan pengajaran nilai, yang menekankan pada isu identitas dan jati diri manusia, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam berkomunikasi dan hubungan interpersonal, pelatihan pelayanan masyarakat dan kepemimpinan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi.

Oleh karena itu, kurikulum Tarbiyah disusun untuk memenuhi seluruh tujuan tersebut. Untuk mewujudkan tujuan besar, isi kurikulum Tarbiyah diorganisir ke dalam tujuh cakupan pengembangan. Karena hal ini berdasarkan prinsip *tauhid* (integrasi), maka konten tersebut tidak diorganisir menurut kategori tradisional dari disiplin-disiplin mata pelajaran, melainkan kurikulum Tarbiyah itu bersifat interdisipliner atau disebut transdisipliner dalam desain dan pendekatan. Dalam hal ini ke tujuh cakupan tersebut sangat bertkait satu sama lain, dan setiap bagian saling dilengkapi oleh bagian yang lain.²⁴

Konsep Tarbiyah didasarkan pada pendekatan pendidikan yang mengacu pada kehidupan riil, terpadu dan total. Sebagai bagian dari sistem pengantarnya, konsep ini telah mengembangkan sebuah format untuk pengajaran atau *instruction* yang bisa membantu memastikan bahwa prinsip-prinsip inti Tarbiyah dimasukkan dalam desain dan proses pengajaran. Struktur ini dekenal dengan *Integrated Learning Model* (ILM) yakni Model

²³ M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 134

²⁴ *Ibid*, hlm. 141-142

Pembelajaran Terpadu (*Integrated Learning Model*) dan Islam untuk Penguasaan Hidup (*Islam for Life Mastery*).²⁵

Adapun konsep ILM adalah untuk memperkuat pengetahuan dan membawa pengetahuan tersebut ke tingkat selanjutnya dengan cara memanfaatkannya sebagai penguasaan hidup (*life mastery*). Dengan kata lain konsep ini mengantarkan pengetahuan yang semula hanya teori ke dalam sebuah praktik dan dari informasi ke transformasi. Adapun konsep dasar pandangan Islam mengenai hal ini adalah konsep *tauhid* (integrasi), *iman* (keyakinan), dan *amal* (tindakan). Adapun dasar pedagogis dari gagasan ini berasal dari prinsip bahwa pengetahuan, pemahaman, dan pembelajaran akan berlangsung lebih kokoh ketika semua itu dipadukan dan diimplementasikan dalam konteks kehidupan riil. Ini merupakan paradigma yang sederhana tetapi sangat kuat untuk pengajaran dan pembelajaran yang otentik dan bermakna dalam dunia pendidikan.

Model instruksional ILM terdiri dari rangkaian komponen instruksional yang telah ditentukan, yang bisa dipastikan bahwa komponen tersebut telah dimasukkan dalam desain dan penyajian pengajaran.

Adapun komponen-komponen dalam model ILM adalah sebagaimana berikut ini:

a. Komponen “I” : Integrated Islam (Islam Terpadu)

Komponen pertama dari model ini membahas isu-isu isi dan struktur (misalnya kurikulum). Komponen "I" meliputi elemen-elemen di bawah ini:

- 1) *Islamic content* (Isi keIslaman). Hal ini meliputi seluruh pengetahuan yang berguna, karena semua pengetahuan adalah berhubungan dengan Islam. Termasuk konsep inti, pemahaman, dan keterampilan dari wilayah isi tersebut yang dipandang dari perspektif Islam. Elemen ini membahas aspek Islam maupun akademis dari pengalaman pembelajaran tersebut. (*Islam* dan *ilm*).

²⁵ M. Zainuddin, *op.cit.*, hlm. 157

- 2) *Integrated Structure* (Struktur terpadu). Pendekatan terpadu, holistik, dan terpusat pada Tuhan. Konten ini dirumuskan dengan cara yang bisa melahirkan pendekatan yang utuh, koheren terhadap proses pembelajaran. Elemen ini berhubungan dengan aspek integratif dan aspek intelektual tertentu dari pengalaman pembelajaran. (*Tauhid*).

b. Komponen “L”: Learning for Life (Belajar untuk Hidup)

Komponen kedua dari model ini berhubungan dengan isu-isu proses pembelajaran (pengajaran) dan lingkungan pembelajaran yang afektif. Adapun komponen "L" meliputi elemen-elemen di bawah ini:

- 1) *Learning by discovery* (belajar dengan cara penemuan). Adapun proses instruksional ILM berdasarkan pada konsep ‘kekaguman dan keingintahuan akan ciptaan Tuhan’. Komponen ini berhubungan dengan aspek-aspek proses atau metodologi pembelajaran, dan juga dengan aspek-aspek spiritual dari pengalaman belajar (*ayat*).
- 2) *Life/ kehidupan (Socio-emotional setting)*. Konsep ini terkait dengan perhatian, sikap, dan karakter yang merupakan komponen integral dari model pembelajaran Tarbiyah. Bagaimana dan mengapa kita melakukan pembelajaran seringkali lebih penting dari sekedar isi itu sendiri. Komponen ini membahas aspek-aspek moral pengalaman pembelajaran (*tazkiyah*).
- 3) *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif). Aspek ini membahas masalah yang terkait dengan aspek afektif dan interpersonal dari pengalaman pembelajaran. (*ta’awun*).
- 4) *Real Life Connection* (hubungan dengan kehidupan nyata). Aspek ini terkait dengan pengajaran yang bermakna, relevan, dan berhubungan dengan dunia riil, dengan menggunakan pendekatan dan kurikulum berdasarkan pada pengalaman dan kehidupan riil daripada pendekatan *textbook*. Hal ini termasuk meletakkan pembelajaran pada konteks kehidupan sehari-hari anak didik, termasuk konteks sosial maupun budaya. Elemen ini membahas aspek-aspek sosial dan budaya dari pengalaman pembelajaran (*din*).

c. Komponen “M”: Aplikasi dan penilaian

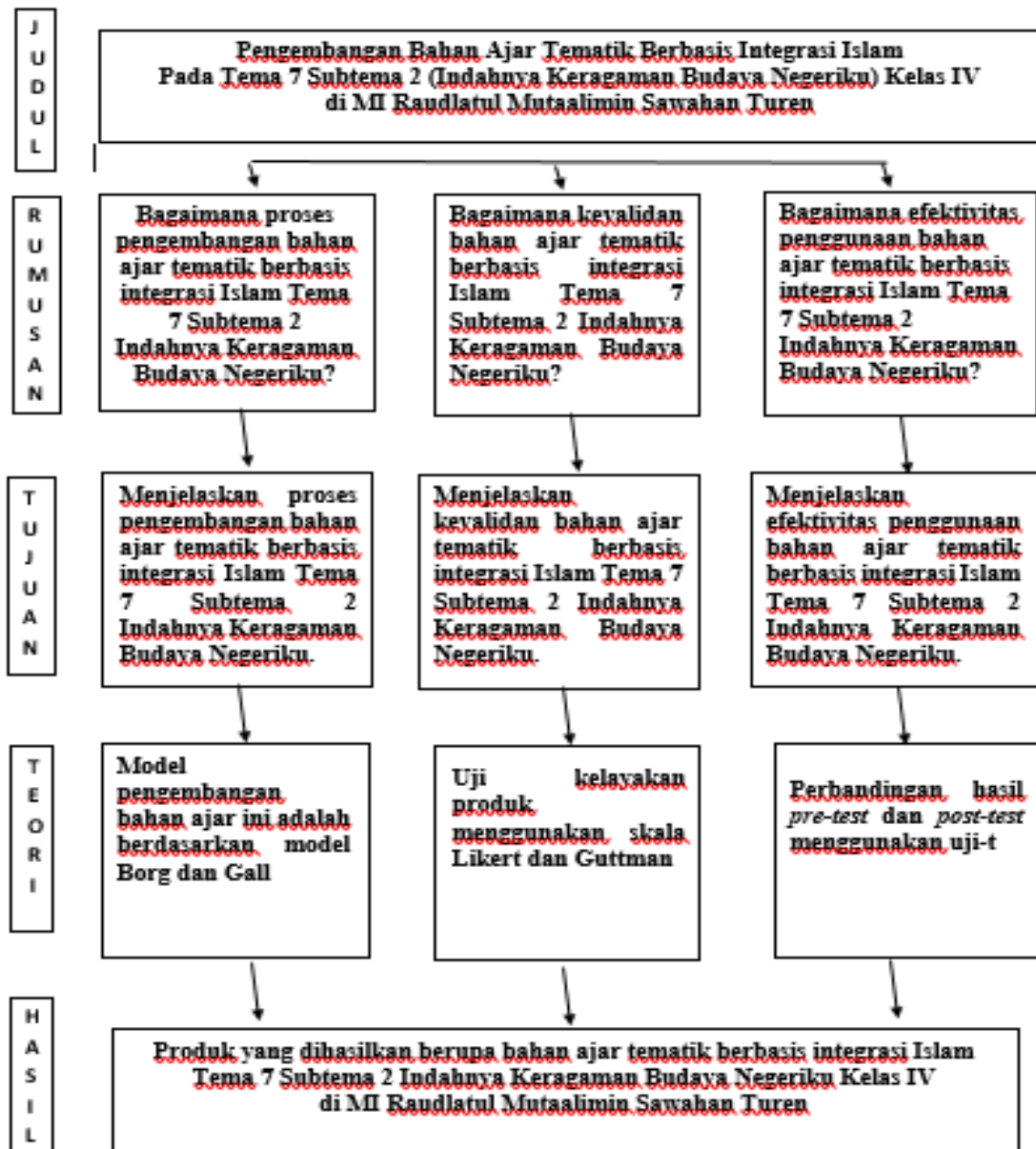
Komponen ketiga dari model ini membahas isu-isu aplikasi dan penilaian. Komponen "M" meliputi hal-hal di bawah ini:

- 1) *Mastery by Doing* (penguasaan dengan tindakan). Aspek ini menyangkut pembelajaran praktik langsung, berdasarkan konsep, dan terpusat pada anak didik. Hal ini juga terkait dengan aspek-aspek fisik tertentu dari pengalaman pembelajaran (*taqwim*).
- 2) *Mastery by Living* (penguasaan terhadap kehidupan). Hal ini meliputi keterampilan inti, perilaku dan praktik-praktik yang bisa langsung digabungkan dalam kehidupan sehari-hari anak didik. Hal ini membahas aspek-aspek gaya hidup dan budaya dari pengalaman pembelajaran (*din, mua'malah*).
- 3) *Mastery by Serving* (penguasaan dengan pelayanan). Belajar melayani masyarakat. Hal ini membahas aspek-aspek sosial dari pengalaman pembelajaran (*amanah*).
- 4) *Measurable and Authentic Assessment* (penilaian otentik dan dapat diukur). Aspek ini terkait dengan karya otentik yang berhubungan dengan kehidupan riil. Hal ini membahas evaluasi dan penilaian yang otentik, adil, dan bermakna dari pengalaman pembelajaran (*taqyim*).²⁶

²⁶ M. Zainuddin, *op.cit.*, hlm. 158-162

5. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pikiran dalam penelitian ini diilustrasikan dalam tabel bagan alur sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada kesempatan ini yaitu penelitian pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan penelitian yang berusaha menggabungkan kedua pendekatan penelitian tersebut. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian dengan maksud untuk menghasilkan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut.²⁷

Pendekatan penelitian pendidikan berbasis pengembangan merupakan sebuah jalan yang ditempuh untuk dapat mengembangkan dan meresmikan berbagai produk pendidikan. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang tidak dimanfaatkan untuk pengujian teori. Akan tetapi, menekankan pada usaha menghasilkan sesuatu, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan, dan tahap akhirnya dilakukan perbaikan hingga hasil yang diperoleh memuaskan. Penelitian dan pengembangan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, contohnya buku ajar, media peraga, modul, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain sebagainya.²⁸

Penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan dalam hal ini adalah pengembangan bahan ajar tematik yang berpedoman pada buku

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hlm. 407

²⁸ Tatang Ary Gumantri dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 282

tematik Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan akan difokuskan pada Tema 7 Subtema 2 (Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku) kelas IV di SD/MI. Jenis bahan ajar yang dikembangkan adalah produk bahan ajar cetak dalam bentuk buku teks.

B. Model Pengembangan

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudjana, bahwa untuk melaksanakan pengembangan perangkat pengajaran diperlukan model-model pengembangan yang sesuai dengan sistem pendidikan.²⁹ Model pengembangan yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Secara konseptual, menurut Borg dan Gall pendekatan *Research and Development* mencakup 10 langkah umum, yaitu:

1. Tahap studi pendahuluan (*initial study*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil untuk mengetahui beberapa hal tentang produk yang akan dikembangkan. Di samping melakukan analisis kebutuhan, studi pustaka, dan penelitian skala kecil, peneliti juga diharapkan sudah mampu merumuskan kerangka kerja penelitian dan menentukan standar laporan yang dibutuhkan.³⁰

2. Merencanakan penelitian (*planning*)

Perencanaan penelitian dan pengembangan dapat mencakup 3 hal berikut, yaitu: (a) merumuskan tujuan penelitian; (b) memperkirakan

²⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta, Kencana, 2010), hlm. 177

³⁰ Trianto Ary Gumanti dkk, *op.cit*, hlm. 296

dana, tenaga dan waktu; dan (c) merumuskan kualifikasi peneliti dan bentuk-bentuk partisipasinya dalam penelitian.

3. Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan mencakup sejumlah kegiatan, yang diawali dengan penetapan tujuan penelitian, evaluasi diri peneliti, menentukan partisipan, menetapkan prosedur, dan melakukan uji kelayakan awal. Dalam tahap ini dilakukan pengembangan desain yang memuat aktivitas penentuan desain produk, penentuan sarana dan prasarana dalam penelitian, penentuan langkah pelaksanaan uji desain di lapangan, serta penentuan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

4. Pengujian lapangan awal (*preliminary field test*)

Pada tahap ini akan dilakukan sejumlah kegiatan yang terdiri dari uji lapangan awal terhadap desain produk, pengujian bersifat secara terbatas baik substansi desain maupun pihak yang terlibat, dan pengujian dilakukan secara berulang-ulang sehingga didapatkan hasil yang layak dan sesuai harapan. Dalam tahap ini peneliti akan lebih banyak melakukan pendekatan kualitatif.

5. Revisi hasil uji lapangan (*main product revision*)

Tahap ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perbaikan desain berdasarkan pada hasil uji lapangan secara terbatas. Penyempurnaan maupun perbaikan produk awal akan dilaksanakan

setelah uji lapangan. Peneliti akan melakukan evaluasi terhadap proses sehingga perbaikan yang dilakukan bersifat perbaikan internal.³¹

6. Pengujian lapangan utama (*main field test*)

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja produk antara sebelum dan sesudah penerapan uji coba. Langkah yang dilaksanakan dalam tahap ini mencakup uji efektivitas desain produk dan hasil uji lapangan berupa desain yang efektif baik dari sisi substansi maupun metodologi.

7. Revisi hasil uji lapangan lebih luas (*operational product revision*)

Penyempurnaan produk dari hasil uji lapangan lebih luas ini akan lebih memantapkan produk yang dikembangkan, karena pada tahap sebelumnya dilaksanakan dengan adanya kelompok control. Hasil dari rangkaian kegiatan dalam tahap ini adalah produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap untuk dilakukan validasi.

8. Uji kelayakan (*operational field testing*)

Tahap ini merupakan tahap uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan. Langkah ini bertujuan untuk menentukan kesiapan dari suatu model yang telah dikembangkan untuk diterapkan di sekolah dengan pengarahan seminim mungkin dari pengembang model atau peneliti.

³¹ Trianto Ary Gumanti dkk, *op.cit*, hlm. 297

9. Revisi final hasil uji kelayakan (*final product revision*)

Pada tahap ini dilakukan perbaikan akhir guna menyempurnakan produk yang dikembangkan. Penyempurnaan akhir dianggap perlu untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memiliki ketepatan dan kebaikan serta kegunaan yang baik.

10. Diseminasi dan implementasi produk akhir (*dissemination and implementation*)

Diseminasi dan implementasi produk akhir dapat dilakukan dengan mempresentasikan hasil penelitian melalui forum ilmiah/seminar, media massa, pelatihan, atau pemaparan kepada pemangku kepentingan yang terkait dengan temuan penelitian.³²

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Adapun tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian dan pengembangan ini dibatasi dalam 6 tahap saja, dikarenakan tahapan tersebut relevan dengan penelitian ini. Tahapan dalam pengembangan ini yaitu:

1) Perencanaan penelitian dan studi pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi karakteristik pembelajaran tematik. Peneliti melakukan observasi pembelajaran tematik di lapangan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran.

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah melakukan wawancara

³² Trianto Ary Gumanti dkk, *op.cit*, hlm. 298-299

terhadap wali kelas IV MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan berbagai kendala yang dialami dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga mengamati bahan ajar yang digunakan oleh guru, khususnya pada materi Tema 7 Subtema 2. Peneliti mendokumentasikan hasil temuan di lapangan yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan bahan ajar. Peneliti menyusun konsep dan memetakan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, dan evaluasi yang akan dikembangkan pada bahan ajar yang berbasis integrasi Islam.

2) Pengembangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan bahan ajar yang telah dirumuskan sesuai konsep pengembangan. Peneliti akan berkonsultasi pada para ahli pembelajaran yang berkompeten di bidang pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pada buku ajar tematik siswa, kemudian akan peneliti integrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang relevan dengan perkembangan pengetahuan siswa serta aplikatif pada kehidupan sehari-hari siswa.

3) Uji kelayakan

Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan oleh peneliti akan melalui uji kelayakan terlebih dahulu. Produk pengembangan bahan

ajar akan diuji oleh beberapa ahli. Hasil uji kelayakan diperoleh dari penilaian dan tanggapan dari para ahli melalui pengisian angket terhadap produk pengembangan. Adapun kualifikasi para ahli yang akan melakukan uji kelayakan produk pengembangan tersebut antara lain:

A. Ahli materi

- Dosen yang mumpuni dalam bidang pembelajaran tematik dan kurikulum 2013
- Memiliki wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran tematik
- Bersedia memberikan tanggapan dan penilaian pada produk pengembangan

B. Ahli desain

- Dosen yang mumpuni dalam bidang desain produk pembelajaran
- Memiliki wawasan dan pengalaman pada desain pembelajaran bahan ajar
- Bersedia memberikan tanggapan dan penilaian pada produk pengembangan

C. Ahli integrasi Islam

- Dosen yang mumpuni dalam bidang keislaman dan pembelajaran

- Memiliki wawasan dan pengalaman dalam pengembangan bahan ajar integrasi Islam
- Bersedia memberikan tanggapan dan penilaian pada produk pengembangan

D. Ahli pembelajaran

- Guru yang mengajar di lembaga MI yang bersangkutan
- Memiliki pengalaman mengajar pembelajaran tematik
- Bersedia memberikan tanggapan dan penilaian pada produk pengembangan

4) Revisi produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk sesuai dengan saran dan penilaian para validator ahli.

5) Uji coba lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan uji coba produk pengembangan bahan ajar secara langsung kepada siswa kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen. Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan produk bahan ajar dalam proses pembelajaran.

6) Diseminasi

Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan produk bahan ajar yang telah dikembangkan. Diseminasi produk bahan ajar ditujukan kepada pihak lembaga pendidikan dengan harapan produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan optimal

dengan memperhatikan karakteristik peserta didik di lembaga masing-masing.

D. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemenarikan dan efektivitas pembelajaran setelah menggunakan produk bahan ajar yang telah dikembangkan. Uji coba dilaksanakan setelah peneliti melakukan revisi produk dari beberapa validator ahli, yaitu validator ahli materi, validator ahli keislaman, validator ahli desain pembelajaran, dan validator ahli pembelajaran. Uji coba akan dilaksanakan pada kelas yang sebelumnya telah diberikan soal *pre-test*.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan bahan ajar Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dengan integrasi Islam adalah siswa kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen. Subyek uji coba akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan sampel yang dipilih secara acak.

3. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari pengisian

angket dan capaian hasil belajar siswa setelah menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik. Data kuantitatif diperoleh melalui:

- a. Penilaian siswa terhadap kemenarikan produk bahan ajar
- b. Penilaian para validator terhadap kelayakan produk bahan ajar
- c. Hasil nilai soal *pre-test* dan *post-test* siswa

Adapun data kualitatif diperoleh dari berbagai tanggapan dan saran dari para ahli sekaligus validator terhadap produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi Islam.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tanggapan dan saran tentang ketepatan materi bahan ajar, integrasi Islam dengan materi, desain pengembangan bahan ajar serta kemenarikan bahan ajar. Angket yang digunakan dalam instrumen pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- 1) Angket Penilaian oleh Validator Ahli

Angket penilaian oleh validator ahli berisi tentang tanggapan dan penilaian para ahli terhadap produk bahan ajar. Angket penilaian oleh validator ahli diperoleh dari:

- a) Ahli materi bahan ajar tematik
- b) Ahli desain pengembangan bahan ajar

c) Ahli dalam integrasi Islam terhadap bahan ajar

Angket penilaian yang digunakan mengacu pada skala Likert.

Adapun isi angket penilaian menggunakan skala Likert berisi:³³

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup	Baik	Sangat baik

Tabel 3.1 Angket Skala Penilaian Validasi Bahan Ajar

Pada bagian kedua, angket berisi tentang tanggapan dan saran dari para validator ahli terhadap produk bahan ajar.

2) Angket Kemenarikan Bahan Ajar

Angket kemenarikan bahan ajar akan dibagikan pada saat pelaksanaan uji coba di lapangan. Angket yang digunakan pada uji kemenarikan bahan ajar ini adalah angket dengan model Skala Likert, yang terdiri dari pilihan jawaban:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup	Baik	Sangat baik

Tabel 3.2 Angket Skala Penilaian Kemenarikan Bahan Ajar

b. Tes pencapaian hasil belajar siswa

5. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bina Aksara, 2003), hlm. 279

dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis hasil tes.

Berikut ini pemaparan tentang analisis deskriptif dan analisis hasil tes:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan tanggapan dan saran para validator ahli. Data yang diperoleh melalui dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Likert yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentasi skor item pada setiap jawaban dari pertanyaan dalam angket. Untuk menentukan persentase tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:³⁴

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : bilangan konstan

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk bahan ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:³⁵

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 313

³⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 135

No.	Skala nilai (skor)	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	5	81-100%	Sangat baik	Sangat layak/ valid/ tidak revisi
2.	4	61-80%	Baik	Layak/ valid/ tidak revisi
3.	3	41-60%	Cukup	Kurang layak/ kurang valid/ perlu revisi
4.	2	21-40%	Kurang baik	Tidak layak/ tidak valid/ perlu revisi
5.	1	< 20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak/ sangat tidak valid/ perlu revisi

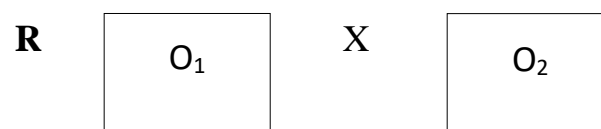
Tabel 3.3 Kriteria kevalidan berdasar persentase rata-rata menurut skala Likert

Sebuah bahan ajar yang yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan jika tingkat pencapaiannya mencapai lebih dari 61% dari seluruh unsur yang yang terdapat pada angket validator ahli dan siswa. Pada penelitian ini, bahan ajar yang diharapkan adalah yang memenuhi kriteria layak/valid. Jika bahan ajar belum memenuhi kriteria tersebut, maka akan dilakukan revisi dan penyempurnaan agar bahan ajar dapat mencapai kriteria yang diharapkan.

b. Analisis Hasil Tes

Analisis data hasil tes dilakukan setelah melaksanakan uji coba lapangan. Pada pelaksanaannya, uji coba lapangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil tes keadaan sebelum dan sesudah

dilakukan perlakuan, yang nantinya disebut dengan *pre-test* dan *post-test*. Tes tersebut akan diujicobakan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas produk bahan ajar yang telah dikembangkan terhadap proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:³⁶



Gambar 3.1 Desain Eksperimen (before-after). O₁ nilai sebelum treatment dan O₂ nilai sesudah treatment

Keterangan:

R : sampel

O₁ : nilai sebelum perlakuan (*pre-test*)

O₂ : nilai sesudah perlakuan (*post-test*)

X : perlakuan

Berdasarkan analisis hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya akan digunakan uji-t untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran antara dua kondisi. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemaknaan 0,05 adalah:³⁷

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung (uji-t)

D : different (X₂-X₁)

³⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 415

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), hlm. 297

d^2 : variansi

N : jumlah sampel

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak ada perbedaan signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar

H_1 = ada perbedaan signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar

Setelah melakukan perhitungan dengan uji-t, selanjutnya yang akan dilakukan yaitu membandingkan nilai tabel. Perbandingan dilihat dari statistik hitung (t_{hitung}) dengan statistik tabel (t_{tabel}). Penarikan kesimpulannya yakni, jika:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan produk buku ajar tematik di kelas IV MI Raudlatul Muta'alimin Sawahan-Turen. Judul produk buku ajar tematik yang dikembangkan adalah "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dengan integrasi islam: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV SD/MI". Pengembangan buku ajar tematik dengan integrasi islam ini diwujudkan untuk menyediakan kebutuhan materi tematik dengan muatan nilai islam yang diharapkan dapat menunjang pemahaman peserta didik. Tujuan pengembangan buku ajar ini adalah untuk merealisasikan sebuah buku ajar tematik dengan ditambahkan integrasi nilai-nilai islam. Penelitian ini dilakukan di MI Raudlatul Muta'alimin Sawahan-Turen. Subyek penelitian ini ditujukan di kelas IV dengan koresponden sebanyak 20 orang peserta didik.

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang proses pembuatan dan pengembangan bahan ajar tematik dengan integrasi islam. Adapun pelaksanaan dari penelitian pengembangan ini mengacu dari model pengembangan Borg dan Gall yang kemudian dilaksanakan dengan 5 tahap, antara lain studi pendahuluan, pengembangan, uji kelayakan, revisi produk, dan uji coba lapangan. Adapun pemaparan dari prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai data informasi yang diperlukan dalam kepentingan penelitian. Peneliti melakukan observasi pembelajaran tematik di lapangan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah melakukan

wawancara terhadap wali kelas IV MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen untuk memperoleh informasi yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dan berbagai kendala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan temuan di lapangan antara lain:

- a. Ketersediaan bahan ajar tematik dengan integrasi islam yang minim
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
- c. Peserta didik di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah belum memperoleh pengajaran materi umum yang diintegrasikan dengan nilai islam secara optimal

Peneliti juga melihat bahan ajar yang digunakan, khususnya pada materi Tema 7 Subtema 2. Kemudian peneliti mendokumentasikan hasil temuan di lapangan yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan bahan ajar. Peneliti menyusun konsep dan memetakan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, dan evaluasi yang akan dikembangkan pada bahan ajar yang berbasis integrasi Islam.

2. Pengembangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan bahan ajar yang telah dirumuskan sesuai konsep pengembangan. Peneliti mengajukan bimbingan kepada para ahli pembelajaran yang berkompeten di bidang pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang dibuat disesuaikan dengan materi pada buku ajar tematik siswa, kemudian peneliti integrasikan

dengan nilai-nilai ajaran Islam yang relevan dengan perkembangan pengetahuan siswa serta aplikatif pada kehidupan sehari-hari siswa.

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan pengembangan materi dan merancang desain buku ajar. Dalam pengembangan materi, peneliti mengacu pada bahan ajar utama yaitu buku ajar tematik siswa kelas IV kurikulum 2013 Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Tujuan peneliti memilih tema keragaman budaya Indonesia adalah untuk mengenalkan kekayaan dan keindahan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Dengan mengenal budaya bangsa sendiri, diharapkan generasi muda penerus bangsa dapat mencintai dan patut bangga dengan seluruh keragaman yang ada. Mencintai kebudayaan termasuk dalam bagian mencintai tanah air. Sebagaimana fatwa KH. Hasyim Asy'ari yang menuturkan bahwa cinta tanah air adalah sebagian dari iman. Kemudian peneliti melakukan pemetaan kompetensi dasar, indikator, serta membubuhkan dalil Al Qur'an dan kisah hikmah yang diintegrasikan dengan materi pembelajaran yang dipaparkan sebagai berikut:

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator:

3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

Indikator:

3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

3.2.2 Menerangkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.

4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.

4.2.2 Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

Indikator:

3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.

3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.

4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

Indikator:

3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.

3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.

4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator:

3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.

3.4.2 Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.

4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

4.4.2 Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.

Peneliti juga mengembangkan beberapa tambahan aktivitas belajar yang menyenangkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Pengembangan aktivitas belajar tersebut adalah sebagai berikut:

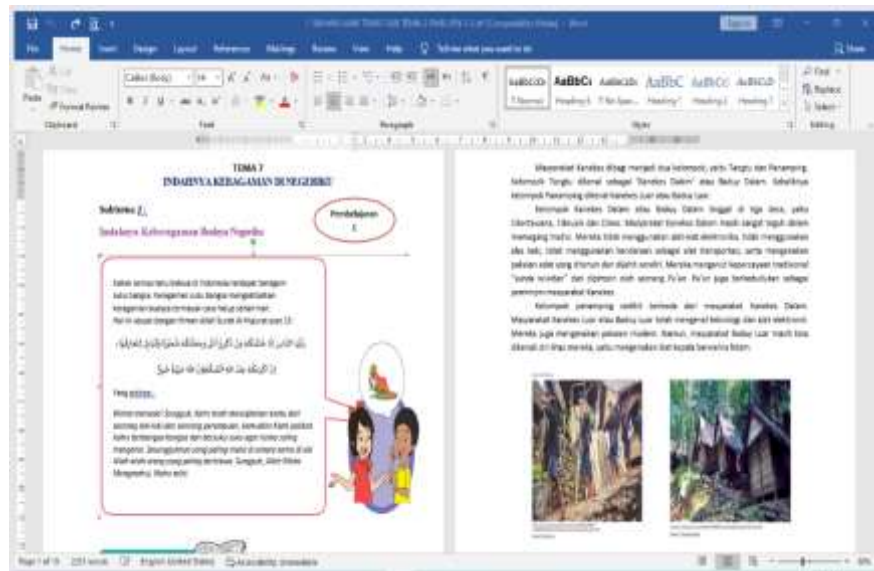
- a. **Ayo bermain** : segmen ini berisi tentang pengenalan kebudayaan daerah dan permainan tradisional
- b. **Aku cinta Indonesia** : segmen ini berisi tentang teks bacaan maupun informasi tentang kebudayaan Indonesia
- c. **Aku cinta Islam** : segmen ini berisi tentang ayat Al Qur'an, hadis Nabi, dan kisah teladan anak muslim yang disesuaikan dengan topik pembelajaran

Adapun materi yang ditambahkan dalam pengembangan buku ajar tematik kelas IV ini adalah materi tentang nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan materi pokok dalam bahan ajar. Kemudian dalam perancangan desain buku ajar, peneliti menggunakan program aplikasi yang akan dipaparkan proses pembuatannya di bawah ini:

1. *Microsoft Word*

Peneliti menggunakan aplikasi pengolah kata yakni *Microsoft Word* untuk mengembangkan rancangan materi bahan ajar dalam bentuk kata-kata dan beberapa gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Peneliti juga mengatur tampilan *layout* agar tersusun

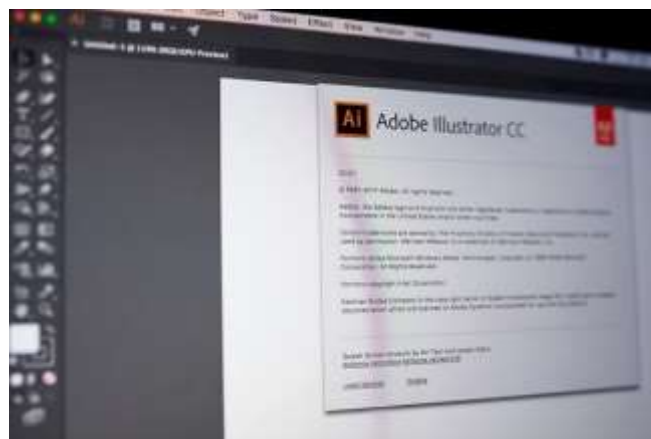
rapi dan teratur. Tampilan aplikasi *Microsoft Word* ditunjukkan dengan cuplikan gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Tampilan *Microsoft Word*

2. *Adobe Illustrator*

Proses pengembangan bahan ajar selanjutnya akan diselesaikan menggunakan aplikasi *adobe illustrator*. *Adobe Illustrator* adalah sebuah aplikasi yang berfungsi untuk menciptakan karya grafis seperti ilustrasi, logo, maupun ikon dengan keunggulannya yaitu apabila gambar hasil desain akan dicetak ataupun diperbesar maka gambar tersebut tidak akan pecah/ rusak. Adapun tampilan aplikasi *adobe illustrator* adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2 Tampilan awal *adobe illustrator*



Gambar 4.4 Halaman sampul bahan ajar

b. Petunjuk penggunaan buku

Penulisan petunjuk penggunaan buku dimaksudkan untuk memberikan informasi pada pembaca tentang ringkasan jenis kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar. Kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar ini mengacu pada bahan ajar tematik kurikulum 2013 sebagai sumber belajar utama, selanjutnya peneliti mengembangkan beberapa segmen kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Ayo bermain, sebuah segmen yang berisi tentang pengenalan budaya daerah dalam bentuk permainan tradisional.
- 2) Aku cinta Indonesia, sebuah segmen yang memuat teks bacaan dan informasi tentang budaya Indonesia
- 3) Aku cinta Islam, sebuah segmen yang memuat nilai-nilai islam yang relevan dengan topik pembelajaran. Nilai-nilai islam tersebut berisi tentang dalil-dalil Al Qur'an, hadits Nabi, dan kisah teladan anak muslim.



Gambar 4.5 Petunjuk penggunaan buku

c. Materi dengan integrasi islam dari berbagai sumber

Fokus peneliti terhadap pengembangan bahan ajar tematik ini adalah dengan mencari keterkaitan antara topik materi kebudayaan bangsa dengan nilai-nilai Islam. Peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan landasan dalam mempelajari kebudayaan dan agama islam secara bersamaan.



Gambar 4.6 Materi integrasi islam



Gambar 4.7 Materi integrasi islam

d. Kegiatan pembelajaran dengan segmen “Ayo Bermain”

Pada segmen kegiatan pembelajaran ini peneliti bertujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia yang terdapat dalam permainan tradisonal. Dewasa ini permainan tradisional semakin menurun popularitasnya, dapat dikatakan hal tersebut karena keberadaan permainan atau gim yang lebih canggih dalam gawai internet. Permainan tradisonal dianggap permainan kuno dan tidak sesuai dengan tren muda-mudi masa kini. Sebaliknya, permainan tradisional mempunyai beragam hal positif yang dapat diperoleh oleh yang memainkannya seperti sikap kerja sama, saling menghargai, kekompakan, kekeluargaan, dan sebagainya. Tujuan khusus peneliti adalah untuk memunculkan karakter peserta didik yang diharapkan dapat mengambil pelajaran berharga dalam sebuah permainan tradisional.



Gambar 4.8 Segmen pembelajaran “Ayo Bermain”

e. Kegiatan pembelajaran dengan segmen “Aku Cinta Indonesia”

Pada segmen ini peneliti mengembangkan sebuah materi tentang informasi singkat kebudayaan Indonesia. Segmen ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik akan kekayaan dan keragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengenal, mempelajari, dan utamanya diharapkan dapat melestarikan kebudayaan yang telah diwariskan oleh para leluhur bangsa. Segmen seperti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan pelestarian budaya yang tetap dijalankan dalam setiap kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.9 Segmen pembelajaran “Aku Cinta Indonesia”

3. Uji Kelayakan

Pada tahap ini, produk yang telah dikembangkan oleh peneliti akan melalui uji kelayakan terlebih dahulu. Produk pengembangan bahan ajar akan diuji oleh beberapa ahli. Hasil uji kelayakan diperoleh dari penilaian dan tanggapan dari para ahli melalui pengisian angket terhadap produk pengembangan. Peneliti melaksanakan pengujian kelayakan bahan ajar yang dikembangkan ini kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Ahli materi pembelajaran materi tematik
- b. Ahli materi pembelajaran islam

- c. Ahli desain bahan ajar
- d. Ahli pembelajaran tematik

Adapun pengisian instrumen pengujian untuk masing-masing topik ini mengacu pada skala Likert dan akan dipaparkan sebagai berikut ini:

- a. Ahli materi pembelajaran materi tematik

Tabel 4.1 Instrumen validasi ahli materi tematik

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB (5)	B (4)	C (3)	TB (2)	STB (1)
1.	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku					
2.	Ketepatan judul unit dengan uraian					
3.	Bahasa dalam bahan ajar mudah dipahami					
4.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran tematik					
5.	Kesesuaian antara rangkuman dengan poin-poin isi materi pembelajaran					
6..	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar tematik					

7.	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi tematik					
8.	Kejelasan uraian materi					
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa					
10.	Keruntutan penyajian materi					
	Jumlah					

b. Ahli materi pembelajaran islam

Tabel 4.2 Instrumen validasi ahli materi pembelajaran islam

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB (5)	B (4)	C (3)	TB (2)	STB (1)
1.	Terdapat konten keislaman pada setiap kegiatan pembelajaran					
2.	Terdapat keterpaduan materi dengan nilai islam pada setiap kegiatan pembelajaran					

3.	Dalil-dalil yang dicantumkan sesuai dengan materi pembelajaran pada bahan ajar					
4	Dalil-dalil yang dicantumkan relevan dengan materi pembelajaran pada bahan ajar					
5.	Konten keislaman berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa					
6..	Konten keislaman mudah dipahami oleh siswa					
7.	Konten keislaman dapat mengembangkan sikap spiritual siswa					
8.	Terdapat nilai keteladanan dalam materi bahan ajar					
9.	Terdapat pendekatan yang utuh antara aspek pengetahuan dan					

	spiritual pada pembelajaran					
10.	Dalil-dalil keislaman ditempatkan secara sistematis					
	Jumlah					

c. Ahli desain bahan ajar

Tabel 4.3 Instrumen validasi ahli desain bahan ajar

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB (5)	B (4)	C (3)	TB (2)	STB (1)
1.	Desain sampul sesuai dengan isi bahan ajar					
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa					
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa					
4	Gambar pada buku sesuai dengan materi pembelajaran					
5.	Gambar yang digunakan menarik perhatian siswa					

6..	Tata letak gambar pada bahan ajar menarik					
7.	Gambar pada bahan ajar relevan dengan kehidupan siswa					
8.	Ukuran gambar pada bahan ajar tepat					
9.	Warna pada bahan ajar konsisten					
10.	<i>Layout</i> pada bahan ajar menarik					
	Jumlah					

d. Ahli pembelajaran tematik

Tabel 4.4 Instrumen validasi ahli pembelajaran tematik

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SB (5)	B (4)	C (3)	TB (2)	STB (1)
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar					
2.	Kesesuain materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar					
3.	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator					

4	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi inti					
5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran					
6..	Kejelasan paparan materi					
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi pada siswa					
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan					
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa					
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar					
	Jumlah					

Selain mengisi jawaban dalam kolom instrumen pertanyaan, validator juga diberikan kesempatan untuk mengisi kritik dan saran terhadap produk pengembangan bahan ajar teamtik yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk kalimat-kalimat.

4. Revisi Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk sesuai dengan saran dan penilaian para validator ahli. Hasil revisi kemudian akan dijelaskan dalam pembahasan berikutnya. Kemudian

peneliti menyusun soal *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan dalam kegiatan uji coba lapangan.

5. Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan uji coba produk pengembangan bahan ajar secara langsung kepada siswa kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen. Uji coba lapangan ini dilaksanakan dengan mengujikan soal *pre-test* dan *post-test* kepada siswa kelas IV. Uji coba dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan produk bahan ajar yang peneliti kembangkan dalam proses pembelajaran.

B. Penyajian Uji Data

1. Data validasi

Dalam penelitian pengembangan media ini, peneliti melakukan validasi media bahan ajar kepada beberapa ahli. Data validasi diperoleh dari pengisian angket validasi para ahli dan pelaksanaan uji coba lapangan, sehingga kemudian terkumpul dua jenis data utama yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Peneliti melakukan kegiatan validasi pengembangan media bahan ajar tematik kepada para validator ahli pada 17 Februari 2022 hingga 5 Maret 2022. Pelaksanaan validasi ini ditujukan kepada para ahli yang mumpuni di bidang materi pembelajaran tematik, materi pembelajaran islam, desain media pembelajaran, dan ahli pembelajaran tematik. Data yang diperoleh akan disajikan sebagai berikut:

a. Validasi ahli materi pembelajaran tematik

1) Data kuantitatif

Tabel 4.5 Hasil validasi ahli materi pembelajaran tematik

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)
1.	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80%

2.	Ketepatan judul unit dengan uraian	4	5	80%
3.	Bahasa dalam bahan ajar mudah dipahami	4	5	80%
4.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran tematik	4	5	80%
5.	Kesesuaian antara rangkuman dengan poin-poin isi materi pembelajaran	5	5	100%
6..	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar tematik	4	5	80%
7.	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi tematik	5	5	100%
8.	Kejelasan uraian materi	4	5	80%
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	4	5	80%
10.	Keruntutan penyajian materi	4	5	80%
Jumlah		42	50	84%
Keterangan				Sangat valid

2) Analisis data kuantitatif

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{50} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : bilangan konstan

Berdasarkan konversi skala yang ditentukan pada tabel di atas, maka diperoleh skor dari validator ahli materi pembelajaran tematik sebesar 84%. Skor tersebut menunjukkan bahwa media bahan ajar yang dikembangkan sudah tergolong dalam kualifikasi sangat valid.

3) Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari rekomendasi validator ahli materi pembelajaran tematik terhadap media bahan ajar tematik yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.6 Rekomendasi ahli materi tematik

Nama Validator	Rekomendasi
Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag	1. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik

b. Validasi ahli materi pembelajaran islam

1) Data kuantitatif

Tabel 4.7 Hasil validasi ahli materi pembelajaran islam

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)
1.	Terdapat konten keislaman pada setiap kegiatan pembelajaran	4	5	80%
2.	Terdapat keterpaduan materi dengan nilai islam pada setiap kegiatan pembelajaran	4	5	80%
3.	Dalil-dalil yang dicantumkan sesuai dengan materi pembelajaran pada bahan ajar	4	5	80%
4.	Dalil-dalil yang dicantumkan relevan dengan materi pembelajaran pada bahan ajar	5	5	100%
5.	Konten keislaman berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa	4	5	80%
6..	Konten keislaman mudah dipahami oleh siswa	4	5	80%
7.	Konten keislaman dapat mengembangkan	4	5	80%

	sikap spiritual siswa			
8.	Terdapat nilai keteladanan dalam materi bahan ajar	5	5	100%
9.	Terdapat pendekatan yang utuh antara aspek pengetahuan dan spiritual pada pembelajaran	4	5	80%
10.	Dalil-dalil keislaman ditempatkan secara sistematis	4	5	80%
Jumlah		42	50	84%
Keterangan				Sangat valid

2) Analisis data

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : bilangan konstan

Berdasarkan konversi skala yang ditentukan pada tabel di atas, maka diperoleh skor dari validator ahli materi pembelajaran islam sebesar 84%. Skor tersebut menunjukkan bahwa media bahan ajar

yang dikembangkan sudah tergolong dalam kualifikasi sangat valid.

3) Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari rekomendasi validator ahli materi pembelajaran islam terhadap media bahan ajar tematik yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.8 Rekomendasi ahli materi pembelajaran islam

Nama Validator	Rekomendasi
Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag	1. Perlu penjabaran yang lebih komprehensif berkaitan dengan kajian keislamannya

c. Validasi ahli desain bahan ajar

1) Data kuantitatif

Tabel 4.9 Hasil validasi ahli desain bahan ajar

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)
1.	Desain sampul sesuai dengan isi bahan ajar	4	5	80%
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa	4	5	100%
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa	5	5	100%
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi	5	5	80%

	pembelajaran			
5.	Gambar yang digunakan menarik perhatian siswa	5	5	80%
6.	Tata letak gambar pada bahan ajar menarik	5	5	80%
7.	Gambar pada bahan ajar relevan dengan kehidupan siswa	4	5	80%
8.	Ukuran gambar pada bahan ajar tepat	5	5	100%
9.	Warna pada bahan ajar konsisten	5	5	80%
10.	<i>Layout</i> pada bahan ajar menarik	5	5	80%
Jumlah		47	50	94%
Keterangan				Sangat valid

2) Analisis data

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : bilangan konstan

Berdasarkan konversi skala yang ditentukan pada tabel di atas, maka diperoleh skor dari validator ahli desain media pembelajaran sebesar 94%. Skor tersebut menunjukkan bahwa media bahan ajar yang dikembangkan sudah tergolong dalam kualifikasi sangat valid.

3) Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari rekomendasi validator ahli desain media pembelajaran terhadap media bahan ajar tematik yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.10 Rekomendasi ahli desain media pembelajaran

Nama Validator	Rekomendasi
Galih Puji Mulyoto, M. Pd	1. Logo pada halaman sampul kurang kontras
	2. Menambahkan ikon kelas IV pada halaman sampul

d. Validasi ahli pembelajaran tematik

1) Data kuantitatif

Tabel 4.11 Hasil validasi ahli pembelajaran tematik

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar	5	5	80%
2.	Kesesuain materi yang disajikan pada pengembangan bahan	5	5	80%

	ajar			
3.	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator	5	5	80%
4.	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi inti	5	5	100%
5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	5	5	80%
6.	Kejelasan paparan materi	5	5	80%
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi pada siswa	4	5	80%
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	5	5	100%
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	4	5	80%
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	5	5	80%
Jumlah		48	50	96%
Keterangan				Sangat valid

2) Analisis data

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{49}{50} \times 100\% \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : bilangan konstan

Berdasarkan konversi skala yang ditentukan pada tabel di atas, maka diperoleh skor dari validator ahli pembelajaran tematik sebesar 98%. Skor tersebut menunjukkan bahwa media bahan ajar yang dikembangkan sudah tergolong dalam kualifikasi sangat valid.

3) Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari rekomendasi validator ahli pembelajaran tematik terhadap media bahan ajar tematik yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.12 Rekomendasi ahli pembelajaran tematik

Nama Validator	Rekomendasi
Ani Nurdayah, S. Pd	1. Perlu ditambahkan latihan soal penilaian subtema

2. Data kemenarikan media

Data kemenarikan media diperoleh dari pengisian angket yang diberikan pada peserta didik kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin.

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 14 – 26 Maret 2022. Adapun hasil uji kemenarikan media dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil uji kemenarikan data

No.	Nama	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)	Tingkat kemenarikan
1.	Achmad Sholikhudin	47	50	94	Sangat valid
2.	Ahmad Anas Aldi	48	50	96	Sangat valid
3.	Alfero Farel Revano	46	50	92	Sangat valid
4.	Alvin Rizky	47	50	94	Sangat valid
5.	Andien Eka S	47	50	94	Sangat valid
6.	Antyasti Aurelia	46	50	92	Sangat valid
7.	Ashiva Pratama Putri	47	50	94	Sangat valid
8.	Ayunda Renata	48	50	96	Sangat valid
9.	Endhira Ziefana	48	50	96	Sangat valid
10.	Lukman Hakim	46	50	92	Sangat valid
11.	M. Ferdiansyah	46	50	92	Sangat valid
12.	Mahesa Helga	48	50	96	Sangat valid
13.	Maulidya Fatmawati	48	50	96	Sangat valid
14.	Muh. Marcel	47	50	94	Sangat valid
15.	Nabila Anggraini	48	50	96	Sangat valid
16.	Nico Wijaya Pratama	48	50	96	Sangat valid
17.	Sinta Ismawardhani	46	50	92	Sangat valid
18.	Syakira Septiana	48	50	96	Sangat valid
19.	Vinda Chalista Dewi	47	50	94	Sangat valid
20.	Yuanita Dian Fatarani	46	50	92	Sangat valid
	Jumlah	942	1000	94,2%	Sangat valid

3. Data hasil uji coba

Data hasil uji coba diperoleh dari hasil nilai pengujian soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil tersebut diperlukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum menggunakan media bahan ajar yang dikembangkan dan sesudah menggunakan media bahan ajar tematik

dengan integrasi islam. Hasil data yang diperoleh merupakan data dengan bentuk kuantitatif dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil nilai *pre-test* dan *post-test*

No.	Nama	Pre-test	Post-test
1.	Achmad Sholikhudin	26	77
2.	Ahmad Anas Aldi	40	84
3.	Alfero Farel Revano	40	74
4.	Alvin Rizky	50	77
5.	Andien Eka S	58	96
6.	Antyasti Aurelia	54	93
7.	Ashiva Pratama Putri	69	100
8.	Ayunda Renata	54	77
9.	Endhira Ziefana	38	82
10.	Lukman Hakim	57	89
11.	M. Ferdiansyah	35	77
12.	Mahesa Helga	32	72
13.	Maulidya Fatmawati	62	100
14.	Muh. Marcel	34	80
15.	Nabila Anggraini	47	85
16.	Nico Wijaya Pratama	79	95
17.	Sinta Ismawardhani	63	100
18.	Syakira Septiana	40	71
19.	Vinda Chalista Dewi	48	82
20.	Yuanita Dian Fatarani	34	84
Rata-rata		48	84,8

C. Analisis pengembangan media

1. Analisis hasil validasi media

a. Analisis hasil validasi ahli materi pembelajaran tematik

Berdasarkan konversi pada hasil validasi ahli materi pembelajaran tematik oleh Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag., dapat diketahui bahwa media bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti menunjukkan hasil berikut ini:

- 1) Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku adalah **relevan**
- 2) Ketepatan judul unit dengan uraian adalah **tepat**
- 3) Bahasa dalam bahan ajar mudah dipahami dengan **jelas**

- 4) Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran tematik adalah **sesuai**
- 5) Kesesuaian antara rangkuman dengan poin-poin isi materi pembelajaran adalah **sangat sesuai**
- 6) Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar tematik adalah **baik**
- 7) Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi tematik adalah **sangat baik**
- 8) Kejelasan uraian materi adalah **baik**
- 9) Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa adalah **baik**
- 10) Keruntutan penyajian materi adalah **baik**

Atas dasar keterangan di atas, hasil validasi yang diberikan oleh validator ahli materi pembelajaran tematik menunjukkan tingkat validitas sebesar 84% dan ditetapkan dengan standar sangat valid serta tidak revisi. Dengan hasil tersebut kemudian dapat diketahui bahwa bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti telah layak untuk digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

b. Analisis hasil validasi ahli materi pembelajaran islam

Berdasarkan konversi pada hasil validasi ahli materi pembelajaran islam oleh Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag., dapat diketahui bahwa media bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti menunjukkan hasil berikut ini:

- 1) Terdapat konten keislaman pada setiap kegiatan pembelajaran memperoleh hasil **baik**
- 2) Terdapat keterpaduan materi dengan nilai islam pada setiap kegiatan pembelajaran memperoleh hasil **baik**
- 3) Dalil-dalil yang dicantumkan sesuai dengan materi pembelajaran pada bahan ajar memperoleh hasil **baik**
- 4) Dalil-dalil yang dicantumkan relevan dengan materi pembelajaran pada bahan ajar memperoleh hasil **sangat baik**

- 5) Konten keislaman berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa memperoleh hasil **baik**
- 6) Konten keislaman mudah dipahami oleh siswa memperoleh hasil **baik**
- 7) Konten keislaman dapat mengembangkan sikap spiritual siswa memperoleh hasil **baik**
- 8) Terdapat nilai keteladanan dalam materi bahan ajar memperoleh hasil **sangat baik**
- 9) Terdapat pendekatan yang utuh antara aspek pengetahuan dan spiritual pada pembelajaran memperoleh hasil **baik**
- 10) Dalil-dalil keislaman ditempatkan secara sistematis memperoleh hasil **baik**

Atas dasar keterangan di atas, hasil validasi yang diberikan oleh validator ahli materi pembelajaran islam menunjukkan tingkat validitas sebesar 84% dan ditetapkan dengan standar sangat valid serta tidak revisi. Dengan hasil tersebut kemudian dapat diketahui bahwa bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti telah layak untuk digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

c. Analisis hasil validasi ahli desain media pembelajaran

Berdasarkan konversi pada hasil validasi ahli desain media pembelajaran oleh Galih Puji Mulyoto, M. Pd., dapat diketahui bahwa media bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti menunjukkan hasil berikut ini:

- 1) Desain sampul sesuai dengan isi bahan ajar memperoleh hasil **baik**
- 2) Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa memperoleh hasil **baik**
- 3) Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa memperoleh hasil **sangat baik**

- 4) Gambar pada buku sesuai dengan materi pembelajaran memperoleh hasil **sangat baik**
- 5) Gambar yang digunakan menarik perhatian siswa memperoleh hasil **sangat baik**
- 6) Tata letak gambar pada bahan ajar menarik memperoleh hasil **sangat baik**
- 7) Gambar pada bahan ajar relevan dengan kehidupan siswa memperoleh hasil **baik**
- 8) Ukuran gambar pada bahan ajar tepat memperoleh hasil **sangat baik**
- 9) Warna pada bahan ajar konsisten memperoleh hasil **sangat baik**
- 10) Layout pada bahan ajar menarik memperoleh hasil **sangat baik**

Atas dasar keterangan di atas, hasil validasi yang diberikan oleh validator ahli desain media pembelajaran menunjukkan tingkat validitas sebesar 94% dan ditetapkan dengan standar sangat valid serta tidak revisi. Dengan hasil tersebut kemudian dapat diketahui bahwa bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti telah layak untuk digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

d. Analisis hasil validasi ahli pembelajaran tematik

Berdasarkan konversi pada hasil validasi ahli pembelajaran tematik oleh Ani Nurdayah, S. Pd., dapat diketahui bahwa media bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti menunjukkan hasil berikut ini:

- 1) Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar memperoleh hasil **sangat baik**
- 2) Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar memperoleh hasil **sangat baik**
- 3) Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator memperoleh hasil **sangat baik**

- 4) Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi inti memperoleh hasil **sangat baik**
- 5) Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran memperoleh hasil **sangat baik**
- 6) Kejelasan paparan materi memperoleh hasil **sangat baik**
- 7) Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi pada siswa memperoleh hasil **baik**
- 8) Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan memperoleh hasil **sangat baik**
- 9) Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa memperoleh hasil **baik**
- 10) Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar memperoleh hasil **sangat baik**

Atas dasar keterangan di atas, hasil validasi yang diberikan oleh validator ahli pembelajaran tematik menunjukkan tingkat validitas sebesar 96% dan ditetapkan dengan standar sangat valid serta tidak revisi. Dengan hasil tersebut kemudian dapat diketahui bahwa bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan peneliti telah layak untuk digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

2. Analisis tingkat kemenarikan media

Pada kegiatan uji coba yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin, bagian-bagian yang diberikan untuk dijawab adalah sebagai berikut:

- a. Buku ajar tematik ini dapat memudahkan siswa dalam belajar
- b. Penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat dalam belajar siswa
- c. Siswa mudah dalam memahami bahan pelajaran yang ada dalam buku ajar
- d. Siswa dapat mengerjakan tugas/soal yang ada dalam buku ajar dengan baik

- e. Penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar telah sesuai
- f. Siswa menemui kata-kata sulit selama mempelajari buku ajar
- g. Apakah adik senang ketika belajar menggunakan buku ajar ini
- h. Siswa dapat memahami bahasa yang digunakan dalam buku ajar
- i. Siswa dapat menjawab latihan soal yang ada dalam buku ajar
- j. Dengan adanya buku ajar ini lebih mempermudah belajar siswa

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan uji coba di lapangan, dapat diketahui bahwa pada saat sebelum dan setelah peserta didik menggunakan bahan ajar tematik berbasis integrasi islam yang dikembangkan menunjukkan perbedaan signifikan. Telah diperoleh hasil tingkat kemenarikan media sebesar 94,2% dengan tingkat validitas sangat menarik. Terjadinya peningkatan hasil belajar dapat dipahami sebagai keberhasilan dari inovasi media pembelajaran yang disajikan. Dengan hal tersebut, penggunaan bahan ajar tematik berbasis integrasi islam membuktikan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di tingkat SD/MI sebagai bahan ajar pendamping.

3. Analisis tingkat keefektifan media

- a. Menentukan hipotesis dalam penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H_0 = tidak ada perbedaan signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar
- 2) H_1 = ada perbedaan signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk bahan ajar

- b. Setelah melakukan perhitungan dengan uji-t, selanjutnya yang akan dilakukan yaitu membandingkan nilai tabel. Perbandingan dilihat dari statistik hitung (t_{hitung}) dengan statistik tabel (t_{tabel}).
- c. Menentukan nilai rata-rata
Setelah melakukan uji coba lapangan, dapat diperoleh nilai rata-rata dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dihitung dengan rumus berikut:

$$Mean = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

Mean = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai *pre-test* atau *post-test*

n = jumlah sampel

Kemudian diperoleh hasil nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mean \text{ pre-test} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{960}{20} \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mean \text{ post-test} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1695}{20} \\ &= 84,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik saat sebelum menggunakan media bahan ajar tematik dengan integrasi islam dengan perolehan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 48. Kemudian setelah peserta didik menggunakan media bahan ajar tematik dengan integrasi islam diperoleh nilai rata-rata *pos-test* sebesar 84,8. Sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 36,8. Adanya peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa media bahan ajar tematik yang dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik kelas IV SD/MI.

d. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* dalam rumus statistika

Tabel 4.15 Hasil statistik nilai *pre-test* dan *post-test*

No.	Nama	Pre-test X ₁	Post-test X ₂	d	d ²
1.	Achmad Sholikhudin	26	77	-51	2601
2.	Ahmad Anas Aldi	40	84	-44	1936
3.	Alfero Farel Revano	40	74	-34	1156
4.	Alvin Rizky	50	77	-27	729
5.	Andien Eka S	58	96	-38	1444
6.	Antyasti Aurelia	54	93	-39	1521
7.	Ashiva Pratama Putri	69	100	-31	961
8.	Ayunda Renata	54	77	-23	529
9.	Endhira Ziefana	38	82	-44	1936
10.	Lukman Hakim	57	89	-32	1024
11.	M. Ferdiansyah	35	77	-42	1764
12.	Mahesa Helga	32	72	-40	1600
13.	Maulidya Fatmawati	62	100	-38	1444
14.	Muh. Marcel	34	80	-46	2116
15.	Nabila Anggraini	47	85	-38	1444
16.	Nico Wijaya Pratama	79	95	-16	256
17.	Sinta Ismawardhani	63	100	-37	1369
18.	Syakira Septiana	40	71	-31	961
19.	Vinda Chalista Dewi	48	82	-34	1156
20.	Yuanita Dian Fatarani	34	84	-50	2500
			Jumlah	-735	28447

e. Menentukan nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \sqrt{\frac{1}{n-1} \left(\left(\sum d^2 \right) - \frac{(\sum d)^2}{n} \right)} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{19} \left(28447 - \frac{(-735)^2}{20} \right)} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{19} \left(28447 - \frac{540225}{20} \right)} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{19} (1435,75)} \\
 &= 8,693
 \end{aligned}$$

f. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

$$t_{hitung} = 8,693$$

$$t_{tabel} = -1,729$$

g. Kesimpulan

Penarikan kesimpulannya yakni, jika:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima



$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Telah diketahui bahwa besar nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yakni $8,693 \geq -1,729$. Sehingga berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil nilai saat peserta didik belum menggunakan media bahan ajar tematik dan sesudah menggunakan media.

D. Revisi media


1. Revisi ahli materi pembelajaran tematik

Tabel 4.16 Revisi ahli materi pembelajaran tematik

No.	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik		

2. Revisi ahli materi pembelajaran islam

Tabel 4.17 Revisi ahli materi pembelajaran islam

No.	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Perlu penjabaran yang lebih komprehensif berkaitan dengan kajian keislamannya	Belum ada	

3. Revisi ahli desain media pembelajaran


Tabel 4.18 Revisi ahli desain media pembelajaran

No.	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Logo pada halaman sampul kurang kontras		

<p>2.</p>	<p>Menambahkan ikon kelas IV pada halaman sampul</p>		
-----------	--	--	---

4. Revisi ahli pembelajaran tematik

Tabel 4.19 Revisi ahli pembelajaran tematik

No.	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
<p>1.</p>	<p>Perlu ditambahkan latihan soal penilaian subtema</p>	<p>Belum ada</p>	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar tematik berbasis integritas islam untuk kelas IV SD/MI didesain dengan model pengembangan Borg dan Gall. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengembangan ini sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi karakteristik pembelajaran tematik. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait pembelajaran tematik di lapangan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran.

- b. Pengembangan

Selanjutnya peneliti membuat rancangan pengembangan bahan ajar tematik berbasis integrasi islam. Peneliti menyiapkan pemetaan materi pembelajaran dan desain bahan ajar. Peneliti berdiskusi pada para ahli pembelajaran yang berkompeten di bidang pengembangan bahan ajar.

- c. Uji kelayakan

Setelah produk bahan ajar siap, peneliti melakukan kegiatan uji kelayakan. Pengujian kelayakan produk ini diajukan pada beberapa ahli.

- d. Revisi produk

Pada kegiatan uji kelayakan, para ahli memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap produk yang dikembangkan. Atas hasil rekomendasi tersebut, kemudian peneliti melakukan beberapa revisi agar produk yang dikembangkan dapat menjadi lebih baik dari

sebelumnya. Revisi dilakukan pada beberapa bagian yang perlu untuk perbaikan.

e. Uji coba lapangan

Di tahap terakhir dari proses pengembangan ini peneliti melaksanakan pengujian produk di kelas IV MI Raudlatul Mutaalimin. Uji coba dilakukan pada 20 orang peserta didik. Pertama, peserta didik diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar. Kemudian diberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan produk bahan ajar. Langkah terakhir peneliti menguji tingkat kemenarikan produk bahan ajar pada peserta didik untuk kepentingan analisis data.

f. Diseminasi

2. Hasil uji kelayakan produk bahan ajar oleh ahli materi pembelajaran tematik sebesar 84%, ahli materi pembelajaran islam sebesar 84%, ahli desain media pembelajaran sebesar 94%, serta ahli pembelajaran tematik sebesar 96%. Dari hasil validasi tersebut diketahui bahwa produk bahan ajar tematik berbasis integrasi islam dapat dinyatakan sebagai produk dengan tingkat validitas yang sangat layak. Serta pada uji kemenarikan produk bahan ajar memperoleh hasil sebesar 94,2% dan menunjukkan tingkat menarik.
3. Pada pelaksanaan uji coba lapangan, hasil belajar peserta didik dapat diketahui perolehan hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 48 dan *post-test* 84,8. Dengan selisih nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi islam.
4. Pada penghitungan statistika diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8,693 dan t_{tabel} sebesar -1,729 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka produk bahan ajar efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Peneliti telah selesai mengembangkan produk bahan ajar tematik berbasis integrasi islam. Saran untuk pengimplementasian produk tersebut agar dapat digunakan secara optimal akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Saran untuk pemanfaatan produk

- a. Bahan ajar tematik berbasis integrasi islam Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI hendaknya dapat digunakan para pendidik sebagai bahan ajar pendamping yang melengkapi bahan ajar utama dalam sumber belajar
- b. Bahan ajar tematik berbasis integrasi islam Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai media belajar peserta didik agar lebih mengenal dan mencintai keragaman budaya bangsa Indonesia yang sangat beragam serta dapat menghayati nilai-nilai luhur ajaran islam
- c. Bahan ajar tematik berbasis integrasi islam Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI hendaknya dimanfaatkan seluas-luasnya guna inovasi media pembelajaran pendidikan di Indonesia

2. Saran untuk diseminasi produk

Bahan ajar tematik berbasis integrasi islam Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI hendaknya dapat didiseminasikan dengan memperhatikan kondisi lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik di setiap lembaga pendidikan agar dapat bermanfaat secara optimal.

3. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut

Pada bahan ajar tematik berbasis integrasi islam Tema 7 Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI tentu terdapat kelemahan. Peneliti menyarankan agar dapat mengembangkan produk bahan ajar tematik dengan lebih baik dan komprehensif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chasanah, Uswatun. 2017. *Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan*. Jurnal Tasyri': Volume 4 No. 1 April
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Direktorat Jenderal Keagamaan Islam Departemen Agama. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hartono. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Islam berbasis Pembelajaran Tematik pada siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013, *Konsep Pengembangan Kurikulum 2013*, lihat Ketetapan Kompetensi Inti (KI) dan Komepetensi Dasar (KD)
- Lestari, Yuli Sri Indah. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam Pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang*. Skripsi. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Sanaky. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Safiria Insani Press,
- Soleh, Achmad Khudori, 2016. *Filsafat Islam dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiyar dkk, 2009. *Pembelajaran Tematik: Paket 1 Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*. Surabaya: Lapis-PGMI.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,
- Tatang Ary Gumantri dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Trianto. 2011. *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana
- Winarti. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas 2 Materi Geometri dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Ma'arif Penanggung Malang*. Skripsi. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Zainuddin, M. 2013. *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. Malang: UIN Maliki Press.

LAMPIRAN I

Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Lowokwaru, Kota Malang
 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398
[http:// fitk.uin-malang.ac.id/](http://fitk.uin-malang.ac.id/) email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Nama : Jihan Nur Millasari
 NIM : 15140074
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi
 Islam Pada Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman
 Budaya Negeriku Kelas IV di MI Raudlatul Mutaalimin
 Sawahan Turen
 Dosen Pembimbing : Fitratul Uyun, M.Pd.I
 NIP. : 19821022201802012132

No.	Tgl/Bulan/Tahun	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	7 - 2 - 2022	Konsultasi media	
2.	24 - 2 - 2022	Revisi media	
3.	30 - 5 - 2022	Revisi bab 4 dan 5	
4.	31 - 5 - 2022	Acc skripsi	

LAMPIRAN II
Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 207/Un.03.1/TL.00.1/02/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

14 Februari 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Raudlatul Mutaalimin Turen
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Jihan Nur Millasari
NIM : 15140074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 7 Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) Kelas 4 di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

LAMPIRAN III
Surat Keterangan
Bukti Penelitian



YAYASAN MUTAALLIMIN

AKTA NOTARIS No 01 Tahun 2017

SK KEMENKUMHAM RI Nomor : AHU-00104.AH.02.01.TAHUN 2017

MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL MUTA'ALIMIN

NSM : 111235070278 NPSN 60715264 Telp : 0341 8522294

Jl Raya No 18 Sawahan Kec Turen Kab Malang

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 097 / MI - 278 / IV / 2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Pujiono Anwar, S .Pd, MM
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Madrasah : MI Raudlatul Muta'alimin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JIHAN NUR MILLASARI
 NIM : 15140074
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama mahasiswa tersebut ini telah melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) di MI Raudlatul Muta'alimin Sawahan, pada tanggal 16 s/d 25 April 2022, tentang Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 7 Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) Kelas 4 MI Raudlatul Muta'alimin Sawahan Turen.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawahan, 25 April 2022
 Kepala MI Raudlatul Muta'alimin

 Pujiono Anwar, S.Pd, MM

LAMPIRAN IV
Surat Permohonan
Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 321 /Un.03/FITK/PP.00.9/02/2022 17 Februari 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
 Galih Puji Mulyoto, M.Pd
 di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Jihan Nur Millasari
 NIM : 15140074
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Integrasi Islam pada Tema 7 Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) Kelas 4 di MI Raudlatul Mutaalimin Sawahan Turen
 Dosen Pembimbing : Fitratul Uyun, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN V

Instrumen Validasi

Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran Islam
Format Penilaian Integrasi Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul bahan ajar : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
Penyusun/ NIM : Jihan Nur Millasari/ 15140074

A. Pengantar

Terkait dengan pengembangan buku ajar tematik kelas IV dengan topik Indahny Keragaman Budaya Negeriku berbasis integrasi islam, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan pemanfaatan buku ajar, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket yang disediakan berikut. Atas kesediaan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Nama : A - Sukses
Instansi : win mg
Pendidikan : S3

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Instrumen terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan mengisi salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada huruf pilihan anda dijabarkan sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria Angket

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	C	TB	STB
1.	Terdapat konten keislaman pada setiap kegiatan pembelajaran		✓			

2.	Terdapat keterpaduan materi dengan nilai islam pada setiap kegiatan pembelajaran		✓			
3.	Dalil-dalil yang dicantumkan sesuai dengan materi pembelajaran pada bahan ajar		✓			
4	Dalil-dalil yang dicantumkan relevan dengan materi pembelajaran pada bahan ajar	✓				
5.	Konten keislaman berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa		✓			
6..	Konten keislaman mudah dipahami oleh siswa		✓			
7.	Konten keislaman dapat mengembangkan sikap spiritual siswa		✓			
8.	Terdapat nilai keteladanan dalam materi bahan ajar	✓				
9.	Terdapat pendekatan yang utuh antara aspek pengetahuan dan spiritual pada pembelajaran		✓			
10.	Dalil-dalil keislaman ditempatkan secara sistematis		✓			
	Jumlah					

Kritik dan saran:

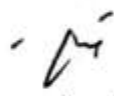
..... perlu pengurangan off topic, comprehending
..... berlainan & kadang keblamasaan
.....
.....
.....

Berdasarkan penilaian di atas, maka validator menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Malang,

Validator

- 
.....
A. S. W. S.

NIP.

Instrumen Validasi Ahli Materi
Format Penilaian Isi Materi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul bahan ajar : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Penyusun/ NIM : Jihan Nur Millasari/ 15140074

A. Pengantar

Terkait dengan pengembangan buku ajar tematik kelas IV dengan topik Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis integrasi islam, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan pemanfaatan buku ajar, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket yang disediakan berikut. Atas kesediaan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Nama : *A. Jihan*
 Instansi : *UIN Uls*
 Pendidikan : *S2*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Instrumen terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan mengisi salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada huruf pilihan anda dijabarkan sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria Angket

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	C	TB	STB
1.	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku		✓			

2.	Ketepatan judul unit dengan uraian		✓			
3.	Bahasa dalam bahan ajar mudah dipahami		✓			
4	Kesesuaian antara isi Latihan dengan tujuan pembelajaran tematik		✓			
5.	Kesesuaian antara rangkuman dengan poin-poin isi materi pembelajaran	✓				
6..	Kesesuaian komponen sebagai bahan ajar tematik		✓			
7.	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi tematik	✓				
8.	Kejelasan uraian materi		✓			
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa		✓			
10.	Keruntutan penyajian materi		✓			
	Jumlah					

Kritik dan saran:

Bhs harus disesuaikan g perkembangan peserta didik

.....

.....

.....

.....

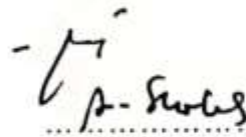
.....

Berdasarkan penilaian di atas, maka validator menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Malang, 24-2-2022

Validator


.....

NIP.

Instrumen Validasi Ahli Desain Bahan Ajar
Format Penilaian Desain Bahan Ajar

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul bahan ajar : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Penyusun/ NIM : Jihan Nur Millasari/ 15140074

A. Pengantar

Terkait dengan pengembangan buku ajar tematik kelas IV dengan topik Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis integrasi islam, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan pemanfaatan buku ajar, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket yang disediakan berikut. Atas kesediaan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Nama : Galih Puj, M

Instansi : FITK

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Instrumen terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan mengisi salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada huruf pilihan anda dijabarkan sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria Angket

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	C	TB	STB
1.	Desain sampul sesuai dengan isi bahan ajar		✓			

2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa		✓			
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa	✓				
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi pembelajaran	✓				
5.	Gambar yang digunakan menarik perhatian siswa	✓				
6..	Tata letak gambar pada bahan ajar menarik	✓				
7.	Gambar pada bahan ajar relevan dengan kehidupan siswa		✓			
8.	Ukuran gambar pada bahan ajar tepat	✓				
9.	Warna pada bahan ajar konsisten	✓				
10.	Layout pada bahan ajar menarik	✓				
	Jumlah					

Kritik dan saran:

- Warna Logo kurang kontras
- Beri keterangan kelas & semester.

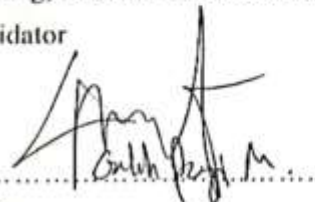
Berdasarkan penilaian di atas, maka validator menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil

- e. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Malang, 22 - 2 - 22

Validator



NIP.

Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
Format Penilaian Ahli Pembelajaran Untuk Pengajar Tematik Kelas IV

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul bahan ajar : Indahya Keragaman Budaya Negeriku
 Penyusun/ NIM : Jihan Nur Millasari/ 15140074

A. Pengantar

Terkait dengan pengembangan buku ajar tematik kelas IV dengan topik Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis integrasi islam, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi bahan ajar yang telah dicetak sebagai bahan pembelajaran. Untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan pemanfaatan buku ajar, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket yang disediakan berikut. Atas kesediaan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Nama : ANI NURDAYAH, S. Pd

Instansi : MI Raudlatul Mutaalimin

Pendidikan : St

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Instrumen terdiri dari kolom pertanyaan dan jawaban. Silahkan mengisi salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
2. Keterangan makna pada huruf pilihan anda dijabarkan sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup baik	3
TB	Tidak Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

C. Kriteria Angket

No.	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	C	TB	STB
1.	Kesesuaian rumusan topik pada pengembangan bahan ajar	✓				

2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar	✓				
3.	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator	✓				
4.	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi inti	✓				
5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	✓				
6..	Kejelasan paparan materi	✓				
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi pada siswa		✓			
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	✓				
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	✓	✓			
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	✓				
	Jumlah					

Kritik dan saran:

- Tambahkan instrumen latihan soal

.....

.....

.....

.....
.....
Berdasarkan penilaian di atas, maka validator menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Malang, 25 - 02 - 2022

Validator



ANI NURDAYAH S Pd.

NIP.

**Instrumen Validasi Siswa/ Uji Lapangan
Instrumen Penilaian Bahan Ajar Untuk Siswa**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul bahan ajar : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Penyusun : Jihan Nur Millasari

A. Pengantar

Adik, selain buku pelajaran yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak lagi buku penunjang pelajaran lainnya yang dapat adik gunakan di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar adalah bahan ajar yang dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini adik akan diberi contoh buku ajar secara langsung. Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan bahan ajar tematik untuk siswa kelas IV berbasis integrasi Islam, peneliti bermaksud untuk melakukan pengecekan bahan ajar yang telah dibuat sebagai media belajar. Untuk itu, mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas IV agar mengisi angket di bawah sebagai pemakai buku ajar. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini yang telah dirancang sebagaimana mestinya. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurna bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelumnya peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan adik.

Nama : A. Sholikhudin
 Kelas : 4
 Sekolah : MI Raudlatul Mutaalimin

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon adik terlebih dahulu membaca dan mempelajari buku ajar yang dikembangkan
2. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan penilaian adik
3. Kecermatan dalam penelitian ini sangat diharapkan

C. Poin Penilaian Angket

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1

1.	Apakah buku ajar tematik ini dapat memudahkan adik dalam belajar?	✓				
2.	Apakah dengan penggunaan buku ajar tematik ini dapat memberi semangat dalam belajar adik?	✓				
3.	Apakah adik mudah dalam memahami bahan pelajaran yang ada dalam buku ajar ini?	✓				
4.	Apakah adik dapat mengerjakan tugas/soal yang ada dalam buku ajar ini dengan baik?	✓				
5.	Apakah penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar ini telah sesuai?	✓				
6.	Apakah adik menemui kata-kata sulit selama mempelajari buku ajar ini?	✓				
7.	Apakah adik senang ketika belajar menggunakan buku ajar ini?	✓				
8.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini dapat dipahami?		✓			
9.	Apakah adik dapat menjawab latihan soal		✓			

	yang ada dalam buku ajar ini?					
10.	Apakah dengan adanya buku ajar ini lebih mempermudah belajar adik?		✓			
Jumlah		7	3			
Keterangan						

LAMPIRAN VI

Data Hasil Kemenarikan

LAMPIRAN VII
Soal Pre-test dan Post-test
Serta Hasil

SOAL PRE TEST

NAMA :

SEKOLAH :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Salah satu hal yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia adalah ...
 - a. Indonesia terdiri beragam suku
 - b. Indonesia negara dengan banyak gunung api
 - c. Indonesia bekas dijajah bangsa lain
 - d. Indonesia terletak di iklim tropis
2. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan ...
 - a. Kelemahan bangsa Indonesia
 - b. Kemunduran bangsa Indonesia
 - c. Kekayaan bangsa Indonesia
 - d. Kerukunan bangsa Indonesia
3. Arus listrik mengalir dari ...
 - a. Kutub selatan ke kutub utara
 - b. Kutub utara ke kutub selatan
 - c. Kutub negatif ke kutub positif
 - d. Kutub positif ke kutub negatif
4. Listrik yang tidak mengalir dinamakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik elektron
 - d. Listrik proton
5. Raka menyalakan lampu kamarnya dengan menekan sebuah sakelar ke bawah, kemudian ia mematakannya dengan menekannya ke atas. Hal ini adalah contoh kegiatan yang memanfaatkan
 - a. Listrik stabil
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik statis
 - d. Listrik ekonomis
6. Tari Saman dari aceh adalah contoh tarian daerah yang menggunakan pola lantai ..
 - a. Vertikal
 - b. Diagonal
 - c. Oval
 - d. Horizontal
7. Saat arus listrik mengalir melewati lampu, maka energi listrik akan berubah menjadi ...
 - a. Energi gerak
 - b. Energi cahaya
 - c. Energi panas
 - d. Energi pegas
8. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada penggunaan
 - a. Printer
 - b. Lampu
 - c. Bel listrik
 - d. Oven
9. Klakson pada mobil dan sepeda motor adalah salah satu alat elektronik yang merubah energi listrik menjadi ...
 - a. Energi bunyi
 - c. Energi gerak

SOAL POST TEST

NAMA :

SEKOLAH :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Salah satu hal yang **BUKAN** penyebab keragaman budaya di Indonesia adalah ...
 - a. Indonesia terdiri dari banyak masalah
 - b. Indonesia negara dengan banyak suku bangsa
 - c. Indonesia berbentuk negara kepulauan
 - d. Indonesia negara yang sangat besar
2. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan ... bangsa Indonesia.
 - a. Kelemahan
 - b. Kemunduran
 - c. Kekayaan
 - d. Kesalahan
3. Listrik yang mengalir dinamakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik elektron
 - d. Listrik proton
4. Listrik yang tidak mengalir dinamakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik elektron
 - d. Listrik proton
5. Rama memotong kertas menjadi bagian-bagian kecil. Lalu dia menggosokkan penggaris plastik ke rambutnya secara berulang-ulang. Yang akan terjadi pada potongan kertas adalah ...
 - a. Kertas akan menempel ke penggaris sementara
 - b. Kertas akan menempel ke penggaris selamanya
 - c. Kertas akan menempel ke penggaris selamanya
 - d. Kertas tidak menempel ke penggaris
 - e. Kertas akan kembali utuh
6. Tari Kecak dari Bali adalah contoh tarian daerah yang menggunakan pola lantai ..
 - a. Vertikal
 - b. Diagonal
 - c. Oval
 - d. Horizontal
7. Salah satu manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
 - a. Menghidupkan lampu
 - b. Menggerakkan kipas angin
 - c. Membersihkan lantai
 - d. Mendinginkan kulkas
8. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah
 - a. Kompor
 - b. Lampu
 - c. Kipas angin
 - d. Setrika

SOAL PRE TEST

NAMA : *Endhita*
 SEKOLAH : *Miswahana Euren*

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Salah satu hal yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia adalah ...
 - a. Indonesia terdiri beragam suku
 - b. Indonesia negara dengan banyak gunung api
 - c. Indonesia bekas dijajah bangsa lain
 - d. Indonesia terletak di iklim tropis
2. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan ...
 - a. Kelemahan bangsa Indonesia
 - b. Kemunduran bangsa Indonesia
 - c. Kekayaan bangsa Indonesia
 - d. Kerukunan bangsa Indonesia
3. Arus listrik mengalir dari ...
 - a. Kutub selatan ke kutub utara
 - b. Kutub utara ke kutub selatan
 - c. Kutub negatif ke kutub positif
 - d. Kutub positif ke kutub negatif
4. Listrik yang tidak mengalir dinamakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik elektron
 - d. Listrik proton
5. Raka menyalakan lampu kamarnya dengan menekan sebuah sakelar ke bawah, kemudian ia mematikannya dengan menekannya ke atas. Hal ini adalah contoh kegiatan yang memanfaatkan
 - a. Listrik stabil
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik statis
 - d. Listrik ekonomis
6. Tari Saman dari aceh adalah contoh tarian daerah yang menggunakan pola lantai ...
 - a. Vertikal
 - b. Diagonal
 - c. Oval
 - d. Horizontal
7. Saat arus listrik mengalir melewati lampu, maka energi listrik akan berubah menjadi ...
 - a. Energi gerak
 - b. Energi cahaya
 - c. Energi panas
 - d. Energi pegas
8. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada penggunaan
 - a. Printer
 - b. Lampu
 - c. Bel listrik
 - d. Oven
9. Klakson pada mobil dan sepeda motor adalah salah satu alat elektronik yang merubah energi listrik menjadi ...
 - a. Energi bunyi
 - b. Energi mesin
 - c. Energi gerak
 - d. Energi cahaya
10. Rumah Gadang adalah rumah adat dari daerah ..
 - a. Sumatra Barat
 - b. Jawa Barat
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Sulawesi Barat
11. Gapura Candi Bentar adalah nama rumah adat dari daerah ...
 - a. Jawa Tengah
 - b. Bali
 - c. Maluku
 - d. Papua
12. Nama rumah adat di bawah ini berasal dari pulau Sulawesi, kecuali ...
 - a. Tongkonan
 - b. Mandar
 - c. Baileo
 - d. Tambi
13. Setiap rumah adat di Indonesia memiliki keunikannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sangat pandai dalam bidang ...
 - a. Maritim
 - b. Arsitektur
 - c. Irigasi
 - d. Bisnis

SOAL POST TEST

NAMA : Endhit A
 SEKOLAH : MI Roudhotul Muta alimin

82

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x)!

1. Salah satu hal yang BUKAN penyebab keragaman budaya di Indonesia adalah ...
 - a. Indonesia terdiri dari banyak masalah
 - b. Indonesia negara dengan banyak suku bangsa
 - c. Indonesia berbentuk negara kepulauan
 - d. Indonesia negara yang sangat besar
2. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan ... bangsa Indonesia.
 - a. Kelemahan
 - b. Kemunduran
 - c. Kekayaan
 - d. Kesalahan
3. Listrik yang mengalir dinamakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik elektron
 - d. Listrik proton
4. Listrik yang tidak mengalir dinamakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik elektron
 - d. Listrik proton
5. Rama memotong kertas menjadi bagian-bagian kecil. Lalu dia menggosokkan penggaris plastik ke rambutnya secara berulang-ulang. Yang akan terjadi pada potongan kertas adalah ...
 - a. Kertas akan menempel ke penggaris sementara
 - b. Kertas akan menempel ke penggaris selamanya
 - c. Kertas tidak menempel ke penggaris
 - d. Kertas akan kembali utuh
6. Tari Kecak dari Bali adalah contoh tarian daerah yang menggunakan pola lantai ..
 - a. Vertikal
 - b. Diagonal
 - c. Oval
 - d. Horizontal
7. Salah satu manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari adalah .. kecuati
 - a. Menghidupkan lampu
 - b. Menggerakkan kipas angin
 - c. Membersihkan lantai
 - d. Mendinginkan kulkas
8. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah
 - a. Kompor
 - b. Lampu
 - c. Kipas angin
 - d. Setrika
9. Setrika adalah salah satu alat elektronik yang merubah energi listrik menjadi ...
 - a. Energi bunyi
 - b. Energi panas
 - c. Energi gerak
 - d. Energi cahaya
10. Rumah Joglo adalah rumah adat dari daerah ..
 - a. Aceh
 - b. Jawa Tengah
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Papua
11. Rumah Honai adalah nama rumah adat dari daerah ...
 - a. Jawa Tengah
 - b. Bali
 - c. Maluku
 - d. Papua
12. Setiap daerah di Indonesia mempunyai pakaian adat. Kebaya merupakan pakaian adat dari ...
 - a. Jawa Tengah
 - b. NTT
 - c. Riau
 - d. Ambon

ud
34

13. Dalam Islam, fungsi pakaian adalah sebagai ...

- a. Penutup aurat
 b. Alat pamer
 c. Penghias wajah
 d. Kostum foto

14. Pada masa kerajaan Islam, seni tari digunakan para ulama' untuk ...

- a. Memperkenalkan Islam
 b. Mengumpulkan kekayaan
 c. Mengumpulkan masyarakat
 d. Menghibur diri

15. Angklung merupakan alat musik tradisional dari ...

- a. Yogyakarta
 b. Jawa Barat
 c. Bali
 d. Papua

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Salah satu cara untuk melestarikan budaya Indonesia adalah *pelajari*
 2. Gamelan adalah alat musik dari provinsi *Jawa Tengah*
 3. Indonesia memang memiliki keyakinan yang beragam, sikap kita terhadap agama yang berbeda adalah *menghargai*
 4. Kesenian reog adalah budaya asli daerah *Jawa Timur*
 5. Tari Remo berasal dari *Jawa Tengah*

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan keragaman agama yang ada di Indonesia! *Islam, Hindu, Buddha, Konghucu*

2. Jelaskan yang dimaksud dengan "Indonesia negara kepulauan"! *Islam*

3. Berikan contoh penerapan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari! *Lampu, mesin cuci, setrika*

4. Sebutkan 3 suku bangsa di Indonesia! *suku Jawa, suku Madura, suku Batak*

5. Mengapa kita perlu melestarikan kebudayaan di Indonesia? *supaya bisa dijabil*

19
7

24

LAMPIRAN VIII

Dokumentasi Kegiatan Uji Coba

PELAKSANAAN UJI COBA DI LAPANGAN
KELAS IV MI RAUDLATUL MUTAALIMIN SAWAHAN TUREN



BIODATA MAHASISWA

Nama : Jihan Nur Millasari
NIM : 15140074
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Mei 1997
Fakultas./ Program Studi : FITK/ PGMI
Tahun masuk : 2015
Alamat : Jl. Cut Nyak Dien RT.02 RW.01
Undaan – Turen - Malang
No. HP : 083845150249
Email : jihannurmilla97@gmail.com